

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI**

(Studi Empiris di Universitas Islam Indonesia)



SKRIPSI

oleh:

Nama : Wina Pradipta

Nomor Mahasiswa : 08312224

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII**

oleh :

Nama : Wina Pradipta

Nomor Mahasiswa : 08312224

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

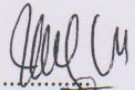
Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk
Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Disusun Oleh: WINA PRADIPTA
Nomor Mahasiswa: 08312224

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 13 September 2012

Penguji/Pemb. Skripsi : Dra. Noor Endah Cahyawati, M.Si, Cert. SAP

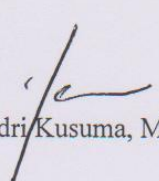
Penguji : Dra. Ataina Hidayati, M.Si, Ak, Ph.D


.....

.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia




Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 2 Agustus 2012

Penulis



Wina Pradipta

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI**

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk
Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Hasil Penelitian

Diajukan oleh :

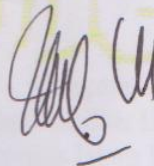
Nama : Wina Pradipta

Nomor Mahasiswa : 08312224

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 4 September 2012.

Dosen Pembimbing



Dra. Noor Endah Cahyawati S.E., M.si.

MOTTO

”Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh – sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al Insyirah : 6 – 8)

”Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu yang berusaha untuk mengubahnya”

(Q.S. Ar Radu : 11)

“Hadir terlambat memang lebih baik dari pada tidak hadir sama sekali tetapi bila berkali-kali adalah suatu kecerobohan”

“Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali dia yang selalu mengoreksi diri dan membenarkan kebenaran orang lain atau kekeliruan di diri sendiri”

KARYA INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA :

- Kedua orang tuaku yang telah membesarkan ku, mendidik ku, dan selalu senantiasa memberikan dukungan kepadaku serta doa agar aku kelak menjadi orang yang sukses dan berhasil baik di dunia maupun di akhirat .**

- Saudara-saudaraku yang
jugaselalumemberikandukunganuntukkeberhasilanku.
- Sahabatterbaikku dan orang special ku.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan memanjatkan puji syukur dan mengagungkan kebesaran Allah SWT atas berkah rahmat karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH MOTIVASI TERHASAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (Studi pada Universitas Islam Indonesia)”** sebagai tugas akhir.

Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan serta memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini diharapkan mampu mewakili dan berguna bagi semua pihak. Dalam penyusunan ini, penulis telah memperoleh bantuan yang besar sekali baik dalam bentuk materil maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang memberikan karunia serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Mama dan Papa tersayang yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, perhatian, semangat dan segala bantuan baik spiritual maupun materiil dari aku kecil hingga sekarang yang tak dapat terbalaskan oleh apapun.
3. Bapak Prof. Dr. Edi Suandi Hamid, M.Ec selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Noor Endah Cahyawati S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing yang senantiasa tulus dan sabar dalam membimbing serta mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Semua penulis yang menjadi referensi dan inspirasi dari penelitianku.
7. Kakakku dr.Gita Diah Prasasti, adikku Gusti Prayudhi, serta calon kakak iparku dr.Arif Kurniawan, terima kasih atas doa dan dukungan yang tiada henti.
8. Sahabat-sahabatku tersayang Nur Insiroh Syafda, Siska Delvita Utami,Diah puspita Sari, Venny Kusuma Dewi, Elbadi Priirawan yang selalu mendukung, memberikan doa, memberikan saran dan kritik, serta selalu sabar dalam mendengarkan keluh kesahku disegala hal permasalahan dihidupku.
9. Untuk my “Gembuull” Muhamad David Wahyu, yang menjadi salah satu motivasiku agar selalu semangat dalam menyusun skripsi ini untuk mengejar mimpi-mimpi yang telah aku rangkai itu.
10. Teman-teman seangkatan 08:Lulut, Venty, Sandra, Randy, Safril, Yeyen, Anna yang telah memberikan warna-warni kehidupan selama kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu baik secara langsung ataupun tidak langsung membantu dalam menyusun skripsi.

Penulis hanya dapat mampu memanjatkan doa kepada Allah SWT semoga mendapat balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 2 Agustus 2012

(Wina Pradipta)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak.....	xv
Bab I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Pembahasan.....	9
Bab II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Motivasi.....	11
2.2 Minat.....	13

2.3 Profesi Akuntan.....	13
2.4 Pendidikan Profesi Akuntansi.....	15
2.5 Akuntansi Perilaku.....	18
2.6 Kerangka Pikir Penelitian.....	19
2.7 Tinjauan Peneliti Terdahulu.....	20
2.8 Perumusan Hipotesis.....	24
Bab III METODE PENELITIAN	28
3.1 Populasi Dan Penentuan Sampel Penelitian	28
3.2 Data dan Sumber Data	28
3.2.1 Data	28
3.2.2 Sumber Data.....	29
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	29
3.3.1 Definisi Variabel Penelitian.....	29
3.3.2 Pengukuran Variabel Penelitian.....	32
3.4 Hipotesis Operasional.....	32
3.5 Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	33
3.5.1 Uji Validitas.....	33
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	34
3.6 Metode Analisis Data.....	34
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	34
3.6.2 Analisis Inferensial.....	34
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6.4 Pengujian Hipotesis.....	36

Bab IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Karakteristi Responden.....	39
4.2 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	40
4.3 Analisis Data.....	43
4.4 Analisis Kuantitatif.....	48
4.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
4.4.3 Pengujian Hipotesis.....	53
4.5 Pembahasan.....	56
Bab V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Keterbatasan.....	62
5.3 Implikasi.....	62
5.4 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan IPK.....	40
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4.7	Penilaian Responden Terhadap Motivasi Kualitas.....	43
Tabel 4.8	Penilaian Responden Terhadap Motivasi Karir.....	44
Tabel 4.9	Penilaian Responden Terhadap Motivasi Ekonomi.....	45
Tabel 4.10	Penilaian Responden Terhadap Motivasi Pengetahuan.....	46
Tabel 4.11	Penilaian Responden Terhadap Minat.....	47
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.13	Hasil Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4.14	Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Pikir Penelitian.....	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner penelitian.....	67
Lampiran 2 Hasil Rekapitulasi Data Penelitian.....	76
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	83
Lampiran 4 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden.....	89
Lampiran 5 Analisis Deskriptif Statistik.....	93
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	95
Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi.....	98
Lampiran 8 Hasil Uji Beda.....	101

ABSTRAK

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab Pendidikan Profesi Akuntansi dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut menjadi seorang akuntan.

Untuk itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan apakah motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), serta apakah ada perbedaan minat antara mahasiswa yang sudah mengambil audit dengan mahasiswa yang belum mengambil audit dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Obyek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi UII. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 responden terpilih dari 100 kuesioner yang telah disebarkan. Untuk menjawab perumusan, tujuan dan hipotesis penelitian maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan Uji beda (Independent T – test)

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial motivasi kualitas, karir, ekonomi dan pengetahuan mempengaruhi secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Dalam penelitian ini juga menjelaskan bahwa terdapat perbedaan minat antara mahasiswa yang sudah mengambil audit dengan mahasiswa yang belum mengambil audit terhadap minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Keywords : Minat, Mahasiswa, Pendidikan Profesi Akuntansi, Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Pengetahuan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesempatan pendidikan yang semakin meluas di negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia, telah mempengaruhi pasar tenaga kerja. Perubahan-perubahan yang terjadi pada sisi permintaan, yaitu permintaan terhadap tenaga kerja sesuai bidang yang dibutuhkan dalam dunia kerja membawa pula berbagai perubahan dan pembaharuan dalam kesempatan pendidikan. Salah satunya yaitu diselenggarakannya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun di Perguruan Tinggi Swasta untuk mendukung terpenuhinya permintaan terhadap tenaga kerja sebagai akuntan publik. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapat gelar Akuntan. Surat Keputusan (SK) Mendiknas No.179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak), dan semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi.

Investasi pada sumber daya manusia semakin penting dalam melanjutkan proses industrialisasi untuk membawa perekonomian senantiasa tumbuh dan berkembang. Disamping itu juga diperlukan sarana dan prasarana non fisik yang sangat ditentukan oleh pengembangan kualitas sumber daya manusia. Di lain pihak kadang-kadang investasi untuk prasarana sumber daya manusia terlepas dari pertimbangan ekonomi atau diamati hanya sebagai fenomena budaya semata, walaupun jangka panjangnya akan mempengaruhi kinerja ekonomi (Hasibuan, 1990). Hal tersebut tampak dengan terabaikannya prioritas pengembangan sumber daya manusia, yang kadang kala berkembang sebagaimana sering terjadi dalam dunia mode yaitu berkembang mengikuti trend yang ditunjukkan dengan banyak ditemukan lembaga-lembaga pendidikan yang didukung oleh fasilitas yang sangat minimal, yang masih jauh dari memadai untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara harus diimbangi dengan tenaga kerja yang berkualitas. Untuk itu pengembangan sumber daya manusia menjadi hal yang penting. Perencanaan tenaga kerja dihadapkan dengan perkiraan-perkiraan keseimbangan antara tingkat pertumbuhan penduduk yang ingin memasuki sekolah yang berbagai jenis, baik yang bersifat umum, kejuruan, dan program studi. Peningkatan tenaga kerja yang berkualitas didukung oleh lembaga-lembaga pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta dengan bidang studi yang beragam, salah satunya yaitu bidang akuntansi.

Pertumbuhan yang pesat pada lembaga pendidikan yang mencetak tenaga yang terdidik khususnya akuntansi harus diupayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi lulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja yang kian terbatas. Perkembangan dunia usaha memberikan lapangan kerja yang beragam bagi angkatan kerja. Salah satu angkatan kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana, yaitu tenaga kerja yang telah menempuh pendidikan strata satu. Salah satu sarjana yang akan berkiprah dalam dunia kerja adalah sarjana ekonomi, khususnya dari jurusan akuntansi.

Secara umum, Sarjana Ekonomi akuntansi setelah menyelesaikan jenjang pendidikan S1 memiliki beberapa alternatif pilihan, yaitu pertama, dapat langsung bekerja baik sebagai karyawan perusahaan, karyawan instansi pemerintah, maupun berwiraswasta. Kedua, melanjutkan jenjang akademik S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik melalui jenjang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Dalam dunia kerja, ada beberapa karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi, misalnya sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, atau akuntan intern. Adanya beberapa karir bagi sarjana akuntansi ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bisa memilih karir tertentu dalam dunia kerja. Mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi, dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka jalani nantinya.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan tambahan bagi seorang lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi yang ingin mendapatkan sebutan Akuntan. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001, lulusan sarjana strata 1 (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi ini berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi.

Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah akuntan yang berhak mendapatkan Register Negara dan boleh mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), sebagai syarat penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai Akuntan Publik. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan mempunyai daya saing yang lebih tinggi sebagai akuntan dibandingkan dengan para sarjana yang tidak mempunyai predikat akuntan. Dengan adanya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) maka pendidikan S1 akuntansi pada perguruan tinggi terpilih tidak lagi secara otomatis menghasilkan gelar akuntan karena sebutan tersebut hanya bisa diperoleh dari PPAk.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh PPAk terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi pada karir sebagai akuntan publik dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi persepsi

mahasiswa jurusan akuntansi terhadap karir sebagai akuntan publik setelah diselenggarakannya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini dianggap perlu untuk dilakukan karena setelah diselenggarakannya PPAk, untuk mencapai karir sebagai akuntan publik harus menempuh PPAk terlebih dahulu yang tentu saja membutuhkan tambahan waktu dan biaya untuk melanjutkan studi. Sedangkan penelitian-penelitian terdahulu dilakukan sebelum diselenggarakannya PPAk dimana untuk mencapai karir sebagai akuntan publik tidak membutuhkan tambahan waktu dan biaya untuk melanjutkan studi karena setelah lulus dari pendidikan strata satu (S1) jurusan akuntansi Perguruan Tinggi Negeri tertentu dapat langsung mendapat gelar Akuntan (Ak) dan mengikuti Ujian Negara Akuntansi (UNA) untuk dapat menjadi akuntan publik. Dengan penyelenggaraan PPAk sedikit banyak akan berpengaruh terhadap minat dan persepsi mahasiswa jurusan akuntansi pada karir sebagai akuntan publik. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan persepsi mahasiswa tersebut dirumuskan menjadi tujuh variabel yaitu minat mahasiswa terhadap karir sebagai akuntan publik, nilai intrinsik pekerjaan akuntan publik, fleksibilitas kerja akuntan publik, gaji atau penghargaan finansial, ketersediaan kesempatan untuk berprofesi sebagai akuntan publik, persepsi mahasiswa tentang manfaat profesi akuntan publik, dan persepsi mahasiswa tentang pengorbanan profesi akuntan publik. Nilai intrinsik pekerjaan yang dimaksud memiliki hubungan dengan kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan (Hinnch dan Mischind dalam Kunartinah dan Widiatmoko, 2003).

Fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang menyelenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) sejak Desember 2010 sampai saat ini telah menerima mahasiswa PPAK hingga angkatan ketiga dan telah menyelesaikan proses pendidikan PPAK angkatan pertama. Namun pihak PPAK menyebutkan bahwa yang merupakan lulusan dari program studi akuntansi FEUII hanya 19 orang saja. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara mahasiswa lulusan akuntansi FEUII yang mengikuti PPAK dengan lulusan akuntansi FEUII yang tidak mengikuti PPAK. Jumlah mahasiswa akuntansi FEUII yang mengikuti PPAK sangat kecil sekali. Hal ini terjadi tidak hanya di FEUII saja, melainkan di perguruan tinggi lainnya yang juga memiliki program PPAK, hanya sedikit dari jumlah mahasiswa yang merupakan lulusan akuntansi dari perguruan tinggi tersebut yang mengambil PPAK.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) setelah lulus nanti adalah kecil sedangkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) itu akan sangat penting dan berguna bagi mahasiswa lulusan program studi akuntansi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional sehingga dapat bersaing di dunia kerja.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka judul untuk penelitian ini yaitu **“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan dalam rumusan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk?
2. Bagaimana pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk?
3. Bagaimana pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk?
4. Bagaimana pengaruh motivasi pengetahuan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Variabel yang disusun hanya motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi pengetahuan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.
2. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.

3. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.
4. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi pengetahuan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa program studi akuntansi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
2. Bagi perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tambahan untuk penyempurnaan dalam perbaikan di bidang akuntansi, serta pemahaman profesi akuntan bagi mahasiswa.
3. Bagi pihak penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah informasi guna meningkatkan kualitas dan peminat khususnya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)
4. Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia akuntansi.

1.6. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan dengan susunan sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam pemecahan masalah yang dihadapi yaitu pengertian dari motivasi, minat, profesi akuntan, pendidikan profesi akuntansi, tinjauan penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

Bab III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai populasi dan sampel, data yang diperlukan, metode pengumpulan data, variabel dan pengukurannya, serta analisis data.

Bab IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, hasil penelitian dianalisis berdasarkan teori untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan. Pembahasan pada bab ini meliputi pengujian validitas dan reliabilitas, penghitungan analisis deskriptif responden, penghitungan variabel penelitian, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, implikasi dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PENELITIAN

1.1. Motivasi

Motivasi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

T. Hani Handoko (2003:252) menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Selanjutnya A. Anwar Prabu Mangkunegara (2002) menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

Supardi dan Anwar (2004) menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah sesuatu yang dapat diamati tetapi merupakan hal yang dapat disimpulkan karena adanya suatu perilaku yang nampak.

Sedarmayanti (2001:66), menyatakan bahwa motivasi adalah suatu daya pendorong yang menyebabkan orang berbuat sesuatu atau yang diperbuat karena takut akan sesuatu.

Sebenarnya ada banyak teori yang menjelaskan tentang motivasi, namun ada beberapa yang cukup menonjol antara lain : Teori Maslow, mengenai tingkatan dasar manusia yaitu: kebutuhan fisiologi dasar, keselamatan dan keamanan, cinta atau kasih sayang, penghargaan, serta aktualisasi diri (*self actualization*).

Dari definisi tersebut diatas dapat dilihat bahwa :

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang.
3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Seterusnya dinyatakan bahwa motivasi mempunyai dua bentuk, yaitu motivasi positif dan motivasi negatif. Swasta dan Sukatjo (2004) mengemukakan bahwa motivasi positif merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara memberikan penambahan tingkat kepuasan tertentu, misalnya dengan memberikan promosi, memberikan insentif atau tambahan penghasilan sedangkan, motivasi negatif merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara menakut-nakuti atau mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara paksa.

1.2. Minat

Slameto (1991) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minat.

Menurut Ginting (2005) menjelaskan, minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik, lebih jauh lagi minat mempunyai karakteristik pokok yaitu melakukan kegiatan yang dipilih sendiri dan menyenangkan sehingga dapat membentuk suatu kebiasaan dalam diri seseorang.

Menurut Sandjaja (2005) suatu aktivitas akan dilakukan atau tidak sangat tergantung sekali oleh minat seseorang terhadap aktivitas tersebut, disini nampak bahwa minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas. Meichati (Sandjaja,2005) mengartikan minat adalah pengertian yang kuat, intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktivitas.

2.3. Profesi Akuntan

Menurut International Federation of Accountants (dalam Regar, 2003) yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen.

Profesi Akuntan biasanya dianggap sebagai salah satu bidang profesi seperti organisasi lainnya, misalnya Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Supaya dikatakan profesi ia harus memiliki beberapa syarat sehingga masyarakat sebagai objek dan sebagai pihak yang memerlukan profesi, mempercayai hasil kerjanya.

Adapun ciri profesi menurut Harahap (1991) adalah sebagai berikut:

1. Memiliki bidang ilmu yang ditekuninya yaitu yang merupakan pedoman dalam melaksanakan keprofesiannya.
2. Memiliki kode etik sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku anggotanya dalam profesi itu.
3. Berhimpun dalam suatu organisasi resmi yang diakui oleh masyarakat atau pemerintah.
4. Keahliannya dibutuhkan oleh masyarakat.
5. Bekerja bukan dengan motif komersil tetapi didasarkan kepada fungsinya sebagai kepercayaan masyarakat.

Persyaratan ini semua harus dimiliki oleh profesi Akuntan sehingga berhak disebut sebagai salah satu profesi.

2.4. Pendidikan Profesi Akuntansi

Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 menyebutkan Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Fakultas Ekonomi pada program studi akuntansi. Pendidikan profesi akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompensasi keprofesian akuntansi. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi berhak menyandang sebutan gelar profesi akuntan yang selanjutnya disingkat Ak.

Menurut Azizul kholis (2002), lahirnya PPAk dalam perspektif sejarah profesi dan pendidikan akuntansi di Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu kebutuhan dan pemahaman masyarakat akan profesi akuntan, peranan sentral IAI sebagai wadah organisasi akuntan, dan peranan pemerintah dalam mengembangkan pendidikan dan profesi akuntan. Selain itu, kehadiran PPAk memang sudah menjadi kebutuhan mendesak bagi pengembangan profesi akuntansi di Indonesia sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi globalisasi dewasa ini.

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001, lulusan S1 jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi ini berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik,

akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi.

Mereka yang berhak memakai gelar akuntan harus mendaftar ke Departemen Keuangan untuk mendapat nomor register. Untuk bisa memperoleh izin praktek sebagai akuntan publik, seorang akuntan harus memenuhi beberapa syarat yang ditentukan Departemen Keuangan, antara lain: berpengalaman di KAP minimal 3 tahun setara 4.000 jam, mempunyai beberapa orang staf, mempunyai kantor yang cukup representatif dan lain-lain. Mulai awal tahun 1998, untuk memperoleh izin praktek, terlebih dahulu harus lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), yang diselenggarakan atas kerjasama IAI dan Departemen Keuangan.

Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan mempunyai daya saing yang lebih tinggi sebagai akuntan dibandingkan dengan para sarjana yang tidak mempunyai predikat akuntan. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan menjadi akuntan yang berhak mendapatkan Register Negara dan boleh mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). USAP merupakan persyaratan penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai Akuntan Publik.

Seorang akuntan yang mempunyai nomor register, bisa memilih profesi sebagai:

1. Akuntan publik (*External auditor*) : dengan memiliki KAP atau bekerja di KAP.
2. Pemeriksaan Intern (*Internal auditor*) : dengan bekerja di Bagian Pemeriksaan Intern (*Intern Audit Departmen*) suatu perusahaan swasta

atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN), di BUMN biasa disebut sebagai Satuan Pengawas Intern (SPI).

3. Auditor pemerintah (*Government Auditor*) : dengan bekerja di BPKP (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan), BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) atau Inspektorat di suatu Departemen Pemerintah.
4. *Financial Accountant* : dengan bekerja di bagian akuntansi keuangan suatu perusahaan.
5. *Cost Accountant* : dengan bekerja di bagian akuntansi biaya suatu perusahaan.
6. *Management Accountant* : dengan bekerja di bagian akuntansi manajemen suatu perusahaan.
7. *Tax Accountant* : dengan bekerja di bagian perpajakan suatu perusahaan atau Direktorat Jenderal Pajak.
8. Akuntan Pendidik dengan bekerja sebagai dosen baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Akuntan pendidik banyak yang merangkap sebagai akuntan publik, internal auditor, maupun akuntan manajemen (yang bekerja di suatu perusahaan) atau sebagai *government accountant* (akuntan pemerintah) yang bekerja di instansi pemerintah.

2.5. Akuntansi Perilaku

Akuntansi keprilakuan menjelaskan bagaimana perilaku manusia mempengaruhi data akuntansi dan keputusan bisnis serta bagaimana mempengaruhi keputusan bisnis dan perilaku manusia. Akuntansi bukanlah sesuatu yang statis, tetapi akan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan lingkungan akuntansi serta kebutuhan organisasi akan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya (Khomisah dalam Arfan & Ishak, 2005). Berdasarkan pemikiran tersebut, manusia dan factor sosial secara jelas didesain dalam aspek-aspek operasional utama dari seluruh system akuntansi. Dan para akuntan secara berkelanjutan membuat beberapa asumsi mengenai bagaimana mereka membuat orang termotivasi, bagaimana mereka menginterpretasikan dan menggunakan informasi akuntansi, dan bagaimana system akuntansi mereka sesuai dengan kenyataan manusia dan mempengaruhi organisasi. Penjelasan diatas menunjukan adanya aspek keprilakuan pada akuntansi, baik dari pihak pelaksana (penyusun informasi) maupun dari pihak pemakai informasi akuntansi.

Pihak pelaksana (penyusun informasi akuntansi) adalah seseorang atau kumpulan orang yang mengoperasikan system informasi akuntansi dari awal sampai terwujudnya laporan keuangan. Pengertian ini menjelaskan bahwa pelaksana memainkan peranan penting dalam menopang kegiatan organisasi. Dikatakan penting sebab hasil kerjanya dapat memberikan manfaat bagi kemajuan organisasi dalam bentuk peningkatan kinerja melalui motivasi kerja dalam wujud penetapan standard-standar kerja. Standar-standar kerja tersebut dapat dihasilkan dari system akuntansi. Dapat diperkirakan apa yang akan terjadi ketika pelaksana

system informasi akuntansi tidak memahami dan memiliki kerja yang diharapkan. Bukan saja laporan yang dihasilkan tidak handal dalam pengambilan keputusan, tetapi juga sangat berpotensi untuk menjadi bias dalam memberikan evaluasi kinerja unit maupun individu dalam organisasi. Untuk itu motivasi dan perilaku dari pelaksana menjadi aspek penting dari suatu system informasi akuntansi.

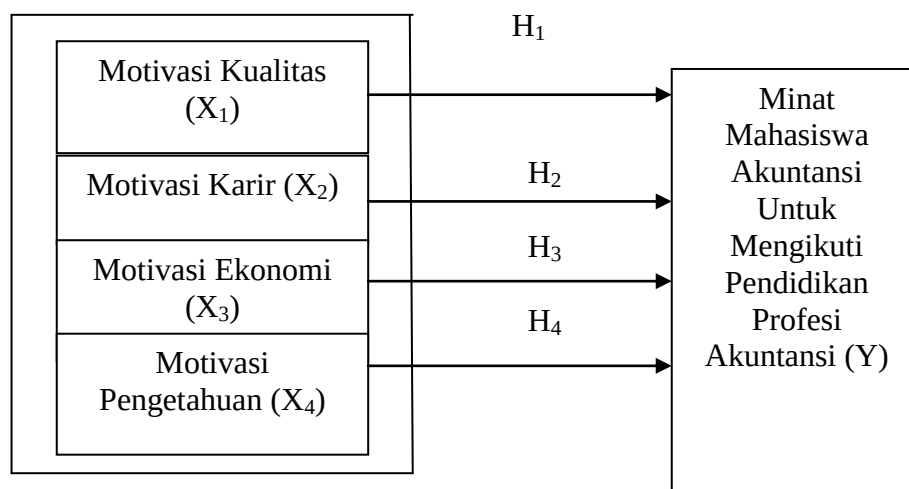
Di sisi lain, pihak pemakai laporan keuangan dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu :

1. Pihak intern (manajemen)
2. Pihak ekstern (pemerintah, investor,/calon investor, kreditur/calon kreditur,dan lain sebagainya)

Bagi pihak intern, informasi akuntansi akan digunakan untuk motivasi dan penilaian kinerja. Sedangkan bagi pihak ekstern, akan digunakan untuk penilaian kinerja sekaligus sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Disamping itu pihak ekstern, juga perlu mendiskusikan berbagai hal terkait dengan informasi yang disediakan sebab mereka mempunyai suatu rangkaian perilaku yang dapat mempengaruhi tindakan pengambilan keputusan bisnisnya.

2.6. Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan uraian dari kajian pustaka baik yang bersumber dari landasan teori maupun hasil penelitian terdahulu seperti yang telah dijelaskan diatas maka dalam penelitian ini dapat dirancang sebuah model kerangka pikir penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1 Model Kerangka Pikir Penelitian

2.7. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebagai berikut:

Benny dan Yuskar (2006) dalam penelitian Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang dengan judul “Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil pendidikan profesi akuntansi (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi di Padang)”, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari berbagai motivasi, yaitu motivasi kualitas, karir, dan ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil dari penelitian tersebut adalah motivasi kualitas dan motivasi karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya di bidang profesi akuntansi, serta memiliki tanggungjawab yang lebih luas, dan didasarkan kepada prinsip-prinsip moral yang ideal, seperti sifat jujur,

objektif, terbuka dan netral, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas profesinya dengan baik. Sebaliknya dari pengujian yang dilakukan, menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini mungkin disebabkan adanya pandangan, bahwa kesejahteraan ekonomi bisa diperoleh dari berbagai bidang profesi, termasuk profesi akuntan.

Nurainah dan Fitriany (2008) dalam penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (studi empiris di Universitas Indonesia)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir dan motivasi mengikuti USAP merupakan faktor yang secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini bisa jadi karena gelar akuntan yang diperoleh dari PPAk merupakan syarat utama untuk dapat mengikuti USAP. Sertifikasi yang diperoleh tersebut merupakan syarat penting untuk dapat meniti karir di bidang akuntan publik. Jika melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk pada masing-masing program studi, terdapat perbedaan faktor yang mempengaruhi. Pada mahasiswa S1 akuntansi reguler, tidak ada satu pun faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Pada mahasiswa S1 ekstensi, faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk yaitu motivasi karir, motivasi gelar, dan lama pendidikan PPAk. Pada mahasiswa PPAk, faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk yaitu motivasi karir dan motivasi mengikuti USAP.

Setyaningrum (2007) dalam penelitian ini membandingkan antara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik dan mahasiswa akuntansi yang memilih karir non akuntan publik setelah diselenggarakannya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Kuesioner yang disebarakan terdiri dari 24 pernyataan yang meliputi satu variabel tentang minat terhadap karir sebagai akuntan publik dan enam variabel persepsi mahasiswa terhadap karir sebagai akuntan publik yang meliputi nilai intrinsik pekerjaan akuntan publik, fleksibilitas pekerjaan akuntan publik, gaji/peghargaan finansial akuntan publik, kesempatan profesi akuntan publik, manfaat profesi akuntan publik, dan pengorbanan profesi akuntan publik. Dengan menggunakan metode *Independent Sample T-test* digunakan untuk membandingkan persepsi mahasiswa akuntansi pada karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan regresi linier berganda, terdapat pengaruh penyelenggaraan PPAk terhadap minat mahasiswa akuntansi pada karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan *Independent Sample T-test*, secara rata-rata mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh keenam variabel. Dari keenam variabel tersebut hanya tiga variabel yang berbeda secara statistic signifikan: (1) nilai intrinsik pekerjaan akuntan publik, (2) kesempatan profesi akuntan publik, (3) manfaat profesi akuntan publik. Hasil ini juga didukung oleh hasil analisis diskriminan. Variabel yang paling bisa menjadi pembeda diantara kedua kelompok tersebut adalah kesempatan profesi akuntan publik.

Ikbal (2011) dalam penelitian yang judul “Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (studi

empiris di Universitas Diponegoro). Hasil penelitian ini adalah (1) Hipotesis pertama diterima karena ada pengaruh positif dari motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk, (2) Hipotesis kedua diterima karena ada pengaruh positif dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk, dan (3) Hipotesis ketiga diterima karena ada pengaruh positif dari motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk. Jadi motivasi kualitas, karir, dan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Suranta dan Syafikurahman (2006) dalam penelitian yang judul “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Di Karesidenan Surakarta “ dengan metode pengumpulan data kuesioner dan metode analisis data analisis deskriptif dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini Variabel motivasi kualitas dan motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, motivasi ekonomi tidak signifikan mempengaruhi minat untuk mengikuti PPAk.

Tengker dan Morasa (2007) dalam penelitian yang judul “Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk): Studi Pada Jurusan Akuntansi FE Unsrat Manado“ dengan metode pengumpulan data kuesioner dan metode analisis data analisis deskriptif dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini Motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti PPAk.

2.8. Perumusan Hipotesis

2.8.1 Motivasi Kualitas dan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Banyak anggapan dari sejumlah masyarakat bahwa lulusan dari program studi akuntansi akan memiliki peluang yang besar dalam mencari lapangan pekerjaan mengingat banyaknya instansi baik negeri maupun swasta yang membutuhkannya. Salah satu bidang profesi yang banyak diminati oleh mahasiswa program studi akuntansi setelah lulus nanti adalah menjadi seorang akuntan publik, karena banyak mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan pendidikan S1 nya mencoba untuk magang atau mengikuti pelatihan auditing di berbagai Kantor-kantor Akuntan publik. Hal ini juga tidak lepas dari keikutsertaan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi setelah menyelesaikan pendidikan S1 nya apalagi kalau ia ingin bekerja atau membuka kantor akuntan publik sendiri karena mengingat adanya pengaruh dari elemen kualitas atau kompetensi sehingga menjadikan hal penting bahkan harus diperhatikan dalam profesi akuntansi, khususnya profesi akuntan publik. Bahkan elemen ini dimasukkan dalam Standar Audit.

Standar umum auditing yang pertama menyatakan bahwa: *“Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai seorang auditor”*. Makna dari standar tersebut bahwa dalam melaksanakan penugasan audit untuk sampai pada pernyataan pendapat, maka auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing.

Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya (tingkat universitas) yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup. Pelatihan ini harus mencakup aspek teknis maupun pendidikan secara umum.

Berdasarkan uraian diatas mengenai kualitas calon akuntan maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H_1 : motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

2.8.2 Motivasi Karir dan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Pada dasarnya manusia bercita-cita ingin berkarir di bidang yang ia tekuni. Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan karir menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Karir juga dapat dipandang dari berbagai sudut pandangan yang berbeda.

Dari tinjauan secara umum, karir dikategorikan sebagai suatu jenjang posisi yang diduduki oleh seseorang selama jangka waktu hidupnya. Hal ini dapat dimaksudkan sebagai karir yang bersifat objektif. Pada dasarnya sebagian besar manusia yang berkarir memiliki harapan untuk mendambakan karir mereka meningkat terus dengan pesat disertai dengan penghasilan yang diperoleh semakin besar, kedudukan sosial ekonomi semakin tinggi, serta merasakan adanya kepuasan dari dirinya karena telah berhasil mewujudkan jati dirinya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_2 : Motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

2.8.3 Motivasi Ekonomi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Penghargaan secara finansial merupakan salah satu harapan yang diinginkan oleh setiap manusia. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, gaji dari lembur, pembagian dari laba sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, tunjangan biaya sakit, program pensiun.

Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_3 : Motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

2.8.4. Motivasi Pengetahuan dan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Setelah menyelesaikan pendidikan S1 nya, mahasiswa program studi akuntansi dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang profesi. Ada beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta yang telah ditunjuk oleh pemerintah atau perguruan tinggi yang memenuhi ketentuan untuk menghasilkan akuntan yg

profesional. Namun tidak terlepas dari perhatian mahasiswa adalah pengetahuan mereka tentang Pendidikan Profesi Akuntansi itu sendiri sebelum mereka memilih untuk mengikuti pendidikan profesi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_4 : Motivasi pengetahuan mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

2.8.5. Perbedaan Tingkat Mahasiswa terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pada dasarnya adanya jenjang perbedaan antara mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah audit dan yang belum mengambil mata kuliah audit dalam mengikuti Pendidikan profesi akuntansi, tentang apa itu Pendidikan profesi akuntansi, belum mengetahui manfaat apa yang akan diperoleh nantinya setelah mengikuti Pendidikan profesi akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_5 : Ada perbedaan signifikan antara mahasiswa yang sudah mengambil audit dan mahasiswa yang belum mengambil audit terhadap minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan penentuan sampel penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Program studi Akuntansi tingkat awal dan tingkat akhir baik dari Perguruan Tinggi negeri maupun swasta yang ada di Yogyakarta.

b. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel berdasarkan kemudahan (*convenience sampling*), yang mengumpulkan informasi dari elemen populasi yang tersedia pada saat dilakukannya penelitian untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Alasan digunakannya metode ini adalah karena kemungkinan adanya keterbatasan jumlah mahasiswa akuntansi yang dapat ditemui untuk dijadikan responden.

Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi program studi akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 responden terpilih.

3.2. Data dan Sumber Data

3.2.1. Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data disini adalah kuisisioner yang akan dibagikan pada responden.

3.2.2. Sumber data

Penelitian ini termasuk dalam katagori penelitian kuantitatif sehingga sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dimana kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden selaku sampel penelitian dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Tujuan dari penyebaran kuesioner ini untuk mengetahui respon dari responden terhadap motivasi kualitas, motivasi kari, motivasi ekonomi dan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Penyebaran kuisisioner kepada sampel yakni mahasiswa akuntansi dengan cara peneliti mendistribusikan sendiri kuisisioner tersebut langsung ke mahasiswa akuntansi UII.

3.3. Definisi dan pengukuran variabel penelitian.

3.3.1. Definisi Variabel

Ada 2 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu motivasi, yang meliputi motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi pengetahuan.

Adapun identifikasi dari indikator-indikator variabel independen tersebut yaitu:

1. Motivasi kualitas (X_1) ada 10 indikator :
 1. Kebijakan dan aturan ($X_{1.1}$)
 2. Pengetahuan perpajakan dan keputusan manajerial ($X_{1.2}$)
 3. Pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis ($X_{1.3}$)

4. Kemampuan analisis, decision making, dan problem solving ($X_{1.4}$)
5. Keahlian aplikasi pengetahuan akuntansi ($X_{1.5}$)
6. Kemampuan interpersonal ($X_{1.6}$)
7. Peningkatan pengetahuan keuangan ($X_{1.7}$)
8. Kemampuan komunikasi ($X_{1.8}$)
9. Peningkatan kemampuan akuntansi manajemen ($X_{1.9}$)
10. Keahlian dalam praktik audit ($X_{1.10}$)
2. Motivasi karir (X_2) ada 10 indikator :
 11. Promosi jabatan ($X_{2.1}$)
 12. Kesesuaian latar belakang pendidikan ($X_{2.2}$)
 13. Penyelesaian beban kerja ($X_{2.3}$)
 14. Perlakuan professional ($X_{2.4}$)
 15. Kemampuan berprestasi ($X_{2.5}$)
 16. Kebanggaan terhadap terhadap profesi akuntansi ($X_{2.6}$)
 17. Rasa tanggung jawab ($X_{2.7}$)
 18. Akses jaringan dunia kerja ($X_{2.8}$)
 19. Pengetahuan ($X_{2.9}$)
 20. Peran tanggung jawab sosial ($X_{2.10}$)
3. Motivasi ekonomi (X_3) ada 10 indikator :
 21. Pekerjaan dan gaji yang memuaskan ($X_{3.1}$)
 22. Pekerjaan dan fasilitas yang memadai ($X_{3.2}$)
 23. Dapat memberikan tunjangan keluarga ($X_{3.3}$)
 24. Insentif ($X_{3.4}$)

- 25. Kenaikan gaji secara periodik ($X_{3.5}$)
- 26. Gaji awal atau starting salary yang tinggi ($X_{3.6}$)
- 27. Fasilitas opsi saham ($X_{3.7}$)
- 28. Kebijakan insentif tambahan ($X_{3.8}$)
- 29. Program dana pensiun ($X_{3.9}$)
- 30. Bonus akhir tahun ($X_{3.10}$)
- 4. Motivasi pengetahuan (X_4) ada 5 indikator :
 - 31. Biaya pendidikan ($X_{4.1}$)
 - 32. Lama pendidikan ($X_{4.2}$)
 - 33. Program yang ditawarkan ($X_{4.3}$)
 - 34. Keunggulan program-program ($X_{4.4}$)
 - 35. Gelar yang diberikan ($X_{4.5}$)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Variabel minat juga memiliki indikator. Adapun identifikasi dari indikator-indikator variabel dependen tersebut yaitu:

- 1. Minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) ada 5 indikator :
 - 1. Perkembangan profesi akuntansi ($Y_{1.1}$)
 - 2. Peningkatan kualitas ($Y_{1.2}$)
 - 3. Kesuksesan karir ($Y_{1.3}$)
 - 4. Kemampuan finansial ($Y_{1.4}$)
 - 5. Keinginan ($Y_{1.5}$)

3.3.2. Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran variabel penelitian yang diterjemahkan dalam bentuk pertanyaan dalam kuesioner akan diukur dengan skala likert 4 (empat) point untuk variabel motivasi kualitas (X_1), motivasi karir (X_2), motivasi ekonomi (X_3) dan minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y). Adapun pengukuran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

Nilai 4 = Sangat Setuju

Nilai 3 = Setuju

Nilai 2 = Tidak Setuju

Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju

3.4. Hipotesis oprasional

1. H_{01} : Tidak ada pengaruh antara motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

H_{a1} : Ada pengaruh antara motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

2. H_{02} : Tidak ada pengaruh antara motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

H_{a2} : Ada pengaruh antara motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

3. H_{03} : Tidak ada pengaruh antara motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Ha₃ : Ada pengaruh antara motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

4. Ho₄ : Tidak ada pengaruh antara motivasi pengetahuan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Ha₄ : Ada pengaruh antara motivasi pengetahuan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

5. Ho₅ : Tidak ada perbedaan signifikan antara mahasiswa yang sudah mengambil audit dengan mahasiswa yang belum mengambil audit terhadap minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

6. Ha₅ : Ada perbedaan signifikan antara mahasiswa yang sudah mengambil audit dengan mahasiswa yang belum mengambil audit terhadap minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

3.5. Pengujian Validitas dan Reabilitas

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen dalam kuesioner harus diuji kualitas data tersebut dengan uji validitas dan reliabilitas.

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut valid. Suatu item valid jika memiliki faktor loading lebih besar dari 0,40 (Chia, 1995 dalam Themiarito, 2004) dan hasil pengujian validitas dengan analisis faktor nilai *Kaiser Meyer Olkin* dari masing-masing variabel diatas 0,50.

3.5.2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Instrumen itu dikatakan reliabel atau cukup andal apabila memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 (Nunnaly, 1978 dalam Themiarto, 2004)

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif, bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Selanjutnya, untuk analisis statistik deskriptif di dalam penelitian ini menggunakan interval. Perhitungan interval yang digunakan untuk menetapkan kategori persepsi dari tiap item pernyataan yaitu $Interval = (Nilai\ maksimal - Nilai\ minimum) : kelas\ interval$.

3.6.2. Analisis Inferensial

Analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan alat-alat statistika inferensial. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah Regresi linier berganda dan uji *independent t-test*.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapatkan model regresi, maka interpretasi terhadap hasil yang diperoleh tidak bisa langsung digunakan. Hal ini disebabkan karena model regresi

harus diuji terlebih dahulu apakah sudah memenuhi asumsi klasik. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) (Deni, 2007). Uji asumsi klasik mencakup hal sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Menurut Khansamhamnida (2011) menyebutkan bahwa uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai Varians Inflation Factor (VIF). Bila angka VIF ada yang melebihi 10 berarti terjadinya multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk

mendeteksi heteroskedastisitas adalah menggunakan Scatter Plot. Pada Scatter Plot, apabila titiknya menyebar diatas dan dibawah angka nol dan tidak membentuk pola tertentu maka model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.6.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama hingga keempat digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

a = konstanta

X_1 = motivasi kualitas

X_2 = motivasi karir

X_3 = motivasi ekonomi

X_4 = motivasi pengetahuan

e = *error*

Interpretasi dari hasil analisis regresi di atas yaitu sebagai berikut :

Apabila nilai signifikansi masing-masing dari variabel motivasi kualitas, karir, ekonomi, dan gelar lebih kecil dari $\alpha = 5 \%$ maka hal ini menunjukkan bahwa masing-masing dari variabel motivasi kualitas, karir, ekonomi, dan gelar tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa

akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sehingga menerima H_a atau menolak H_o .

Setelah hipotesis pertama hingga keempat diuji maka untuk hipotesis kelima adalah dengan menggunakan uji beda antara dua rata-rata dari dua kelompok sampel saling bebas (*independent t-test*) dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$) yaitu untuk menguji apakah ada perbedaan minat mahasiswa tingkat awal dengan tingkat akhir dalam mengikuti Pendidikan profesi akuntansi. Dalam pengambilan keputusannya apabila nilai probabilitas dari uji t-test lebih kecil dari nilai signifikansinya ($\alpha = 0,05$) maka diputuskan untuk menerima H_a atau menolak H_o sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan minat mahasiswa tingkat awal dengan tingkat akhir dalam mengikuti Pendidikan profesi akuntansi.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini menjelaskan analisis hasil mengenai “Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”. Pembahasan analisis hasil penelitian ini dimulai dari analisis kualitatif yang meliputi profil responden, uji asumsi klasik, analisis deskripsi variabel penelitian, analisis Regresi Linier Berganda, dan pengujian hipotesis.

Seperti telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Program studi Akuntansi tingkat awal dan tingkat akhir baik dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dalam penelitian ini disebar 100 kuesioner pada 100 responden. Kuesioner yang dikembalikan sebanyak 84 eksemplar, akan tetapi kuesioner yang layak diteliti sebanyak 75 eksemplar, sedangkan yang 9 kuesioner lembarannya ada yang rusak, dan ada yang item pertanyaannya tidak diisi semua jadi *respon rate*-nya sebanyak 100,0%. Kuesioner yang terjawab lengkap dengan baik dan layak dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 75 kuesioner. Setelah data terkumpul, kemudian data diedit (*editing*), diberi kode (*coding*), dan ditabulasikan (*tabulating*). Untuk selanjutnya dianalisis dengan bantuan program statistik komputer *SPSS for Windows Release 16.00*.

4.1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 75 responden, maka dapat diidentifikasi mengenai karakteristik responden sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	33	44,0%
2	Perempuan	42	56,0%
Total		75	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah perempuan sebanyak 42 responden atau 56,0% dan laki-laki sebanyak 33 responden atau 44,0%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Program studi Akuntansi tingkat awal dan tingkat akhir baik dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta lebih banyak dari jenis kelamin perempuan.

2. Umur

Berdasarkan umur, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Kasifikasi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20 tahun	21	28,0%
2	21 tahun	32	42,7%
3	22 tahun	16	21,3%
4	23 tahun	6	8,0%
Total		75	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah sebagian besar berusia 21 tahun sebanyak 32 responden atau 42,7% dan sebagian kecil berusia 23 tahun sebanyak 6 responden atau 8,0%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi umur mahasiswa Fakultas Ekonomi Program studi Akuntansi tingkat awal dan tingkat akhir baik dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta kebanyakan usia muda.

3. IPK

Berdasarkan IPK, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Klasifikasi Responden Berdasarkan IPK

No	IPK	Jumlah	Persentase
1	2,00-2,75	6	8,0%
2	2,76-3,00	7	9,3%
3	3,01-3,50	47	62,7%
4	3,51-4,00	15	20,0%
Total		75	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah sebagian besar IPK-nya 3,01-3,50 sebanyak 47 responden atau 62,7% dan sebagian kecil IPK-nya 2,00-2,75 sebanyak 6 responden atau 8,0%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi IPK mahasiswa Fakultas Ekonomi Program studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta mempunyai IPK memuaskan.

4.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan dengan metode korelasi yaitu dengan melihat angka koefisien korelasi (r_{xy}) dan nilai signifikansinya (probabilitas statistik) pada item korelasi yang menyatakan hubungan antara skor pertanyaan dengan skor

total. Dengan jumlah sampel uji coba kuesioner sebanyak 30 responden, maka dilakukan analisis korelasi antara skor pertanyaan dengan skor total. Apabila nilai $r_{xy} > 0,3$, maka dapat dinyatakan item tersebut valid, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid. Selanjutnya kuesioner tersebut akan digunakan dalam penelitian.

Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach alpha*, dengan jumlah sampel uji coba kuesioner sebanyak 30 responden. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai $r_{\alpha} > 0,60$. Perhitungan reliabilitas alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows Release 16.00*. Berikut ini hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Item	Rxy	Nilai Kritis	Keterangan
X1.1	0,717	0,3	Valid
X1.2	0,798	0,3	Valid
X1.3	0,679	0,3	Valid
X1.4	0,707	0,3	Valid
X1.5	0,632	0,3	Valid
X1.6	0,801	0,3	Valid
X1.7	0,644	0,3	Valid
X1.8	0,632	0,3	Valid
X1.9	0,609	0,3	Valid
X1.10	0,577	0,3	Valid
X2.1	0,640	0,3	Valid
X2.2	0,640	0,3	Valid
X2.3	0,562	0,3	Valid
X2.4	0,891	0,3	Valid
X2.5	0,661	0,3	Valid
X2.6	0,548	0,3	Valid
X2.7	0,782	0,3	Valid
X2.8	0,657	0,3	Valid
X2.9	0,646	0,3	Valid
X2.10	0,870	0,3	Valid

X3.1	0,533	0,3	Valid
X3.2	0,774	0,3	Valid
X3.3	0,656	0,3	Valid
X3.4	0,721	0,3	Valid
X3.5	0,776	0,3	Valid
X3.6	0,693	0,3	Valid
X3.7	0,759	0,3	Valid
X3.8	0,463	0,3	Valid
X3.9	0,561	0,3	Valid
X3.10	0,700	0,3	Valid
X4.1	0,744	0,3	Valid
X4.2	0,847	0,3	Valid
X4.3	0,821	0,3	Valid
X4.4	0,721	0,3	Valid
X4.5	0,761	0,3	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Dari Tabel 4.4 tersebut di atas dapat diketahui bahwa nilai $r_{xy} > 0,3$, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi pengetahuan adalah valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Item	Rxy	Nilai Kritis	Keterangan
Y1.1	0,770	0,3	Valid
Y1.2	0,818	0,3	Valid
Y1.3	0,811	0,3	Valid
Y1.4	0,834	0,3	Valid
Y1.5	0,564	0,3	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Dari Tabel 4.5 tersebut di atas dapat diketahui bahwa nilai $r_{xy} > 0,3$, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk adalah valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Motivasi Kualitas	0,870	0,60	Reliabel
Motivasi Karir	0,884	0,60	Reliabel
Motivasi Ekonomi	0,876	0,60	Reliabel
Motivasi Pengetahuan	0,829	0,60	Reliabel
Minat Mahasiswa	0,820	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Dari Tabel 4.6 tersebut di atas dapat diketahui bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi pengetahuan, dan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk adalah reliabel.

4.3. Analisis Data

1. Analisis Deskripsi Variabel

Tabel 4.7
Penilaian Responden terhadap Motivasi Kualitas

Variabel	Mean	Kategori
X1.1	3,12	Setuju
X1.2	2,96	Setuju
X1.3	2,89	Setuju
X1.4	3,01	Setuju
X1.5	3,07	Setuju
X1.6	2,79	Setuju
X1.7	3,23	Setuju
X1.8	2,64	Setuju
X1.9	3,19	Setuju
X1.10	3,23	Setuju
Motivasi Kualitas	3,01	Setuju

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dari 75 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden menilai indikator variabel motivasi kualitas, Setuju (Mean 3,01). Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengikuti

Pendidikan Profesi Akuntansi, responden akan mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini, dapat meningkatkan pengetahuan tentang seputar dunia perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan manajerial, dapat meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis, dapat meningkatkan kemampuan analitis, *decisison making*, dan *problem solving*, dapat meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah riil dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok, dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan, dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik komunikasi secara verbal maupun tertulis, dapat meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kinerja, dan sebagainya, dan dapat meningkatkan keahlian dalam praktik audit

Tabel 4.8
Penilaian Responden terhadap Motivasi Karir

Variabel	Mean	Kategori
X2.1	2,87	Setuju
X2.2	2,96	Setuju
X2.3	2,80	Setuju
X2.4	2,56	Setuju
X2.5	2,77	Setuju
X2.6	2,95	Setuju
X2.7	2,82	Setuju
X2.8	2,84	Setuju
X2.9	2,87	Setuju
X2.10	2,63	Setuju
Motivasi Karir	2,80	Setuju

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dari 75 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden menilai indikator variabel Motivasi

karir, Setuju (Mean 2,80). Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat meningkatkan kesempatan untuk melakukan promosi jabatan, dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, diharapkan dapat mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik, dapat memperoleh perlakuan profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan kerja, dapat meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan, dapat meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi, dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi, dan masyarakat umum, dapat memperluas akses jaringan (network) dengan dunia kerja, dapat memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan isu-isu seputar dunia kerja di profesi akuntansi yang terkini, dan dapat memperoleh pengetahuan berkaitan dengan peran tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat.

Tabel 4.9
Penilaian Responden terhadap Motivasi Ekonomi

Variabel	Mean	Kategori
X3.1	2,64	Setuju
X3.2	2,25	Tidak Setuju
X3.3	2,76	Setuju
X3.4	2,65	Setuju
X3.5	2,77	Setuju
X3.6	2,63	Setuju
X3.7	2,67	Setuju
X3.8	2,56	Setuju
X3.9	2,61	Setuju
X3.10	2,67	Setuju
Motivasi Ekonomi	2,62	Setuju

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dari 75 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden menilai indikator motivasi ekonomi, Setuju (Mean 2,62). Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar, dapat memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai seperti mobil dan rumah dinas, bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan tunjangan keluarga, bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan gaji tambahan (dalam hal ini di luar gaji pokok) seperti honor yang tinggi, bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan kenaikan gaji pada setiap periode tertentu, bisa mendapatkan pekerjaan dengan gaji awal yang tinggi, bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan fasilitas berupa opsi saham, bisa mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur, bisa mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pensiun, dan bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan bonus akhir tahun yang besar.

Tabel 4.10
Penilaian Responden terhadap Motivasi Pengetahuan

Variabel	Mean	Kategori
X4.1	3,13	Setuju
X4.2	3,19	Setuju
X4.3	3,03	Setuju
X4.4	2,73	Setuju
X4.5	2,81	Setuju
Motivasi Pengetahuan	2,98	Setuju

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dari 75 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden menilai indikator motivasi pengetahuan, Setuju (Mean 2,98). Hal ini menunjukkan bahwa responden

mengetahui secara jelas biaya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, responden mengetahui secara jelas lamanya waktu untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, responden mengetahui program-program yang ditawarkan oleh Pendidikan Profesi Akuntansi, responden mengetahui keunggulan dari program-program Pendidikan Profesi Akuntansi, dan responden mengetahui secara jelas gelar yang akan di raih setelah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Tabel 4.11
Penilaian Responden terhadap Minat
Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk

Variabel	Mean	Kategori
Y1.1	2,83	Setuju
Y1.2	3,00	Setuju
Y1.3	2,27	Tidak Setuju
Y1.4	2,16	Tidak Setuju
Y1.5	3,33	Setuju
Minat Mahasiswa	2,72	Setuju

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dari 75 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden menilai indikator variabel minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk, Setuju (Mean 2,72). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan profesi akuntansi dapat membantu di dalam perkembangan profesi akuntansi, responden tertarik untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi karena dapat meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan, tertarik untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi karena membantu dalam kesuksesan karir dalam profesi akuntansi, tertarik untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi karena merupakan suatu sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan upah secara finansial yang

cukup menjanjikan, dan responden akan mengikuti pendidikan profesi akuntansi setelah studi S1 responden berakhir.

4.4 Analisis Kuantitatif

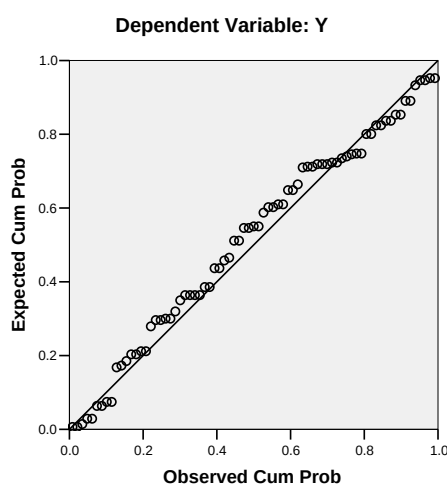
4.4.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2001). Untuk menguji normalitas, dapat menganalisis penyebaran data pada sumbu diagonal *Normal Probability Plot*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dengan *Normal Probability Plot* sbb:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1
Normal Probability Plot

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Normal Probability Plot* di atas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana salah satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel independen lainnya. Salah satu asumsi regresi linier klasik adalah tidak adanya multikolinearitas sempurna (*no perfect multikolinearitas*). Suatu model regresi dikatakan terkena multikolinearitas apabila terjadi hubungan linier yang *perfect* atau *exact* diantara beberapa atau semua variabel bebas. Akibatnya akan sulit untuk melihat pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel tak bebas (Madalla, 1999: 269-275). Pendeteksian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode VIF.

Kriteria pengujian :

Jika $VIF > 10$, maka H_0 ditolak

Jika $VIF < 10$, maka H_0 diterima

Hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF sbb :

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode VIF

Variabel	VIF	Nilai Kritis	Keterangan
X_1	2,538	10	Tidak terkena multikolinearitas
X_2	1,933	10	Tidak terkena multikolinearitas
X_3	1,270	10	Tidak terkena multikolinearitas
X_4	1,778	10	Tidak terkena multikolinearitas

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji VIF, 2012.

- Hasil uji :

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF, nilai VIF < 10, artinya bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, sehingga tidak membiaskan interpretasi hasil analisis regresi.

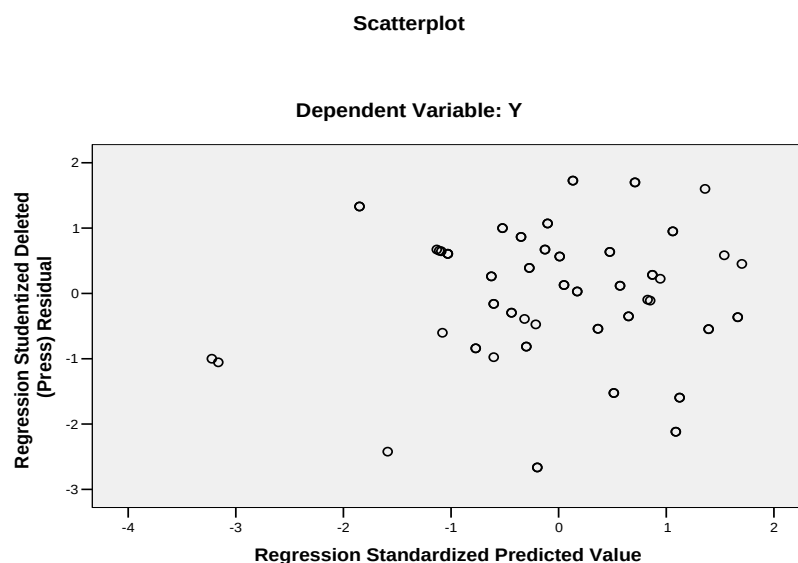
3. Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas adalah situasi dimana varian (σ^2) dari faktor pengganggu atau *disturbance term* adalah sama untuk semua observasi X. Penyimpangan terhadap asumsi ini yaitu disebut heteroskedastisitas yaitu apabila nilai varian (σ^2) variabel tak bebas (Y_i) meningkat sebagai akibat dari meningkatnya varian dari variabel bebas (X_i), maka varian dari Y_i tidak sama (Insukindro, 2001:62). Pendeteksian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *scatter plot*. Caranya dengan melihat pola tertentu dari titik-titik (poin-poin) pada *scatter plot* (Ghozali, 2001).

Dasar pengujian:

- a. Jika ada pola tertentu terdapat titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar ke atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan *scatter plot* sbb :



Gambar 4.2
Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji heteroskedastisitas, 2012.

- Hasil uji :

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatter plot* tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar ke atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti model yang diestimasi bebas dari heteroskedastisitas.

4.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda Berganda

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis. Berikut ini tabel hasil Regresi Linier Berganda metode OLS (*Ordinary Least Square*) untuk pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi pengetahuan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk:

Tabel 4.13
Hasil Regresi Linier Berganda Metode OLS

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error	t-hitung	Probabilitas
Konstanta	1,291	0,485	2,662	0,010
X ₁	0,412	0,188	2,191	0,032
X ₂	0,024	0,012	2,000	0,048
X ₃	0,322	0,156	2,057	0,043
X ₄	0,368	0,124	2,977	0,004
R ² : 0,398				
Adjusted R ² : 0,364				
F-statistik : 11,591, sig = 0,000.				
N : 75				

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows Release 16.00* diperoleh hasil persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,291 + 0,412X_1 + 0,024X_2 + 0,322X_3 + 0,368X_4$$

Pada persamaan di atas ditunjukkan pengaruh variabel pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi pengetahuan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk. Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

a. Konstanta (b_0) = 1,291

Artinya apabila variabel motivasi kualitas (X_1), motivasi karir (X_2), motivasi ekonomi (X_3), dan motivasi pengetahuan (X_4) sama dengan nol, maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk (Y) sama dengan nol (tidak ada perubahan) sebesar 1,291.

b. Koefisien regresi motivasi kualitas = 0,412.

Koefisien regresi positif (searah) artinya, jika motivasi kualitas meningkat (X_1), maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk akan meningkat dan sebaliknya, dengan asumsi variabel lain konstan.

c. Koefisien regresi motivasi karir = 0,024.

Koefisien regresi positif (searah) artinya, jika motivasi karir meningkat (X_2), maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk akan meningkat dan sebaliknya, dengan asumsi variabel lain konstan.

d. Koefisien regresi motivasi ekonomi = 0,322.

Koefisien regresi positif (searah) artinya, jika motivasi ekonomi (X_3) meningkat, maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk akan meningkat dan sebaliknya, dengan asumsi variabel lain konstan.

e. Koefisien regresi motivasi pengetahuan = 0,368.

Koefisien regresi positif (searah) artinya, jika motivasi pengetahuan (X_4) meningkat, maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk akan meningkat dan sebaliknya, dengan asumsi variabel lain konstan.

4.4.3 Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh antara motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi pengetahuan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk secara parsial. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows Release 16.00* dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Pengujian pengaruh variabel pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.

- Dengan taraf nyata (α) = 5% = 0,05 dan hasil perhitungan Regresi Linier Berganda diperoleh nilai $t_{\text{statistik}} = 2,191$ dengan probabilitas-statistik = 0,032.
 - Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas-statistik = 0,030 < *Level of Significant* = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.
- b. Pengujian pengaruh variabel pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.
- Dengan taraf nyata (α) = 5% = 0,05 dan hasil perhitungan Regresi Linier Berganda diperoleh nilai $t_{\text{statistik}} = 2,000$ dengan probabilitas-statistik = 0,048.
 - Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas-statistik = 0,048 < *Level of Significant* = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara Motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.
- c. Pengujian pengaruh variabel motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.
- Dengan taraf nyata (α) = 5% = 0,05 dan hasil perhitungan Regresi Linier Berganda diperoleh nilai $t_{\text{statistik}} = 2,057$ dengan probabilitas-statistik = 0,043.
 - Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas-statistik = 0,043 < *Level of Significant* = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada

pengaruh signifikan antara motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.

d. Pengujian pengaruh variabel motivasi pengetahuan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.

- Dengan taraf nyata (α) = 5% = 0,05 dan hasil perhitungan Regresi Linier Berganda diperoleh nilai $t_{\text{statistik}} = 2,977$ dengan probabilitas-statistik = 0,004.
- Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas-statistik = 0,004 < *Level of Significant* = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi pengetahuan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.

e. Pengujian perbedaan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.

- Dengan taraf nyata (α) = 5% = 0,05 dan hasil perhitungan Independent Sample t Test diperoleh nilai $t_{\text{statistik}} = 2,525$ dengan probabilitas-statistik = 0,014.
- Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas-statistik = 0,014 < *Level of Significant* = 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.

4.5. Pembahasan

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk (nilai probabilitas-statistik = $0,032 < Level\ of\ Significant = 0,05$). Banyak anggapan dari sejumlah masyarakat bahwa lulusan dari program studi akuntansi akan memiliki peluang yang besar dalam mencari lapangan pekerjaan mengingat banyaknya instansi baik negeri maupun swasta yang membutuhkannya. Salah satu bidang profesi yang banyak diminati oleh mahasiswa program studi akuntansi setelah lulus nanti adalah menjadi seorang akuntan publik, karena banyak mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan pendidikan S1 nya mencoba untuk magang atau mengikuti pelatihan auditing di berbagai Kantor-kantor Akuntan publik. Hal ini juga tidak lepas dari keikutsertaan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi setelah menyelesaikan pendidikan S1 nya apalagi kalau ia ingin bekerja atau membuka kantor akuntan publik sendiri karena mengingat adanya pengaruh dari elemen kualitas atau kompetensi sehingga menjadikan hal penting bahkan harus diperhatikan dalam profesi akuntansi, khususnya profesi akuntan publik.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk (nilai probabilitas-statistik = $0,048 < Level\ of\ Significant = 0,05$). Pada dasarnya manusia bercita-cita ingin berkarir di bidang yang ia tekuni. Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan karir menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan

yang dimiliki. Karir juga dapat dipandang dari berbagai sudut pandangan yang berbeda. Dari tinjauan secara umum, karir dikategorikan sebagai suatu jenjang posisi yang diduduki oleh seseorang selama jangka waktu hidupnya. Hal ini dapat dimaksudkan sebagai karir yang bersifat objektif. Dari pandangan lainnya karir sendiri terdiri dari berbagai perubahan-perubahan dalam nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi karena seseorang cenderung bertambah usianya. Gambaran ini merupakan karir yang bersifat subjektif. Kedua pandangan tersebut terarah pada individu yang menganggap bahwa seseorang memiliki beberapa tingkat atau jenjang pengendalian terhadap nasib mereka masing-masing untuk kedepannya sehingga mereka dapat mewujudkan suatu peluang untuk memaksimalkan keberhasilan dan kepuasan yang berasal dari karir mereka. Pada dasarnya sebagian besar manusia yang berkarir memiliki harapan untuk mendambakan karir mereka meningkat terus dengan pesat disertai dengan penghasilan yang diperoleh semakin besar, kedudukan sosial ekonomi semakin tinggi, serta merasakan adanya kepuasan dari dirinya karena telah berhasil mewujudkan jati dirinya. Profesi akuntan publik merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Wijayanti, 2000 (dalam Ariani, 2004) yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik mengharapkan gaji awal yang tinggi, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang telah diraih.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk

mengikuti pendidikan PPAk (nilai probabilitas-statistik = $0,043 < Level\ of\ Significant = 0,05$). Penghargaan secara finansial merupakan salah satu harapan yang diinginkan oleh setiap manusia. Hal ini juga dapat dikategorikan dalam bentuk sistem pengendalian manajemen yaitu untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau *reward* dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya *financial reward*. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, gaji dari lembur, pembagian dari laba sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, tunjangan biaya sakit, program pensiun. Stole, 1976 (dalam Fitria, 2004) menyatakan bahwa berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain. Albrecht dan Sack, 2000 (dalam Ariani, 2004) menyatakan bahwa salah satu penyebab menurunnya jumlah mahasiswa akuntansi selama kurun waktu 1995 hingga 1999 yang mencapai 23 % adalah akibat lebih rendahnya gaji awal pada profesi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dari penjelasan di atas motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum

penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi pengetahuan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk (nilai probabilitas-statistik = $0,004 < Level\ of\ Significant = 0,05$). Setelah menyelesaikan pendidikan S1-nya, mahasiswa program studi akuntansi dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang profesi. Ada beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta yang telah ditunjuk oleh pemerintah atau perguruan tinggi yang memenuhi ketentuan untuk menghasilkan akuntan yang profesional. Namun tidak terlepas dari perhatian mahasiswa adalah pengetahuan mereka tentang Pendidikan Profesi Akuntansi itu sendiri sebelum mereka memilih untuk mengikuti pendidikan profesi. Berikut ini akan disajikan rekapitulasi hasil penelitian pada tabel 4.14, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.14
Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis	Hasil
Hipotesis 1. Motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).	Hipotesis Diterima
Hipotesis 2. Motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).	Hipotesis Diterima
Hipotesis 3. Motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).	Hipotesis Diterima
Hipotesis 4. Motivasi pengetahuan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).	Hipotesis Diterima
Hipotesis 5. Ada perbedaan minat antara mahasiswa yang sudah mengambil audit dengan mahasiswa yang belum mengambil audit untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).	Hipotesis Diterima

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Motivasi kualitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, hal ini dibuktikan dengan hasil p_{value} variabel motivasi kualitas yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05.
2. Motivasi karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, hal ini dibuktikan dengan hasil p_{value} variabel motivasi karir yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05.
3. Motivasi ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, hal ini dibuktikan dengan hasil p_{value} variabel motivasi ekonomi yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05.
4. Motivasi pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, hal ini dibuktikan dengan hasil p_{value} variabel motivasi pengetahuan yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

5. Terdapat perbedaan minat antara mahasiswa tingkat awal dengan mahasiswa tingkat akhir untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dimana mahasiswa yang sudah mengambil audit memiliki minat yang lebih tinggi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi jika dibandingkan dengan mahasiswa yang belum mengambil audit.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian ini hanya membahas 4 variabel yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil Pendidikan Profesi Akuntansi, serta sampel penelitian yang relatif masih sempit karena hanya mencakup mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia saja sehingga tidak dapat diketahui apakah ada perbedaan minat antara mahasiswa akuntansi di universitas lain baik di Yogyakarta atau di luar Yogyakarta dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

5.3. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi untuk berbagai pihak yang terkait dengan Pendidikan Profesi Akuntansi. Pada umumnya temuan dari penelitian ini sangat berguna bagi calon lulusan mahasiswa program studi akuntansi tentang pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) tersebut karena disamping mereka telah memperoleh pengetahuan tentang akuntansi selama menempuh pendidikan S1 program studi, setelah mereka lulus dan melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi mereka juga akan memperoleh pengetahuan yang lebih luas lagi daripada selama mereka belajar di perguruan tingginya serta memperoleh skill yang tidak mereka dapatkan selama masih

menempuh pendidikan S1 program studi akuntansi karena pengetahuan saja tidak cukup dalam membantu agar siap untuk terjun ke dunia kerja.

Bagi pihak penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) agar dapat meningkatkan sosialisasi dan promosi kepada mahasiswa akuntansi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi di masa yang akan datang supaya lebih baik lagi, sedangkan bagi pihak penyelenggara Pendidikan Akuntansi dengan adanya PPAk ini dapat menyempurnakan kurikulum pendidikan dan mengembangkan program yang telah ada.

5.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi mahasiswa maupun lembaga penyelenggara PPAk berkaitan dengan pengaruh Motivasi terhadap Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi :

1. Bagi pihak penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sebaiknya harus melakukan peningkatan motivasi terhadap mahasiswa program studi akuntansi baik dari variabel Motivasi kualitas, Motivasi karir, dan Motivasi pengetahuan karena hal ini sangat berperan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi agar memiliki inisiatif yang tinggi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi manfaat dari mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
2. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang sama yang didukung dengan menambah variabel pendukung lainnya misalnya

motivasi sosial, dsb serta sebaiknya sampel penelitian diperluas lagi tidak hanya mahasiswa akuntansi di satu universitas saja namun ditambah beberapa universitas lain atau beberapa kota lainnya yang bertujuan sebagai pembanding dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Simposium Nasional Akuntansi IX.

Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No.179/U/2001 tertanggal 21 November 2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Pertama, Balai Pustaka, Jakarta.

Undang-Undang Nomor 34 tahun 1945 Tentang Pemakaian Gelar Akuntan.

Depdiknas. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Nurainah, Riani dan Fitriany. 2008. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (studi empiris di Universitas Indonesia*. The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop.

Safril, Muhammad. 2011. *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi*, Yogyakarta, 2011

Setyaningrum, Betty Yuli. 2007. *Persepsi memilih Karir Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik Setelah Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*, Malang, 2007.

Ikbil, Muhammad. 2011. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.

Suranta dan Syafikurahman. 2006. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*, Surakarta, 2006.

Tangker dan Morasa. 2007. *Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*, Fakultas Ekonomi, Universitas Samratulangi, Manado, 2007.

Keputusan Menteri Keuangan RI No 359/KMK.06/2003 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No 423/KMK.06/2002 tentang jasa akuntan publik.

Kanaka & Mulyadi, 1998. *Auditing*, Edisi Kelima, Jilid I, Salemba Empat, Jakarta.

Ikhsan Arfan, 2010. *Akuntansi Perilaku*, Edisi Kedua, Jilid I, Salemba Empat, Jakarta.

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan penelitian yang ditujukan untuk penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI” yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Saya memohon kesediaan Saudara untuk mengisi kuesioner yang terlampir berikut ini. Kesediaan Saudara untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner ini sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini dan seluruh jawaban yang Saudara berikan akan dirahasiakan.

Atas bantuan dan partisipasi Anda, kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 Mei 2012

Peneliti

Wina Pradipta

KUESIONER PENELITIAN
**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
 AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
 AKUNTANSI**

IDENTITAS RESPONDEN

- Nama** (*Boleh tidak diisi*) :
- Jenis kelamin** : *(Laki-laki / Perempuan)
- Usia** :
- Jumlah sks yang sudah ditempuh** :
- IPK saat ini** :
- Angkatan** :
- Pekerjaan orang tua** :
- a. Pegawai Negeri/ Polri/TNI
 - b. Petani
 - c. Pegawai swasta / BUMN
 - d. Wiraswasta
 - e. Lain-lain.....
- Penghasilan orang tua perbulan** :
- a. (Rp 500.000,00 - Rp 1.000.000,00)
 - b. (Rp 1.000.000,00 - Rp 2.500.000,00)
 - c. (Rp 2.500.000,00 - Rp 5.000.000,00)
 - d. (> Rp 5.000.000,00)
- Apakah anda sudah menempuh mata kuliah auditing ?** *(Ya / Tidak)

Keterangan : *) pilih salah satu dan coret yang tidak perlu

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda silang (X) pada angka yang tertera dalam tabel pertanyaan yang disediakan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Keterangan:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Setuju (S)
- 4 = Sangat Setuju (SS)

MOTIVASI KUALITAS

No	Butir Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, kita akan mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini.	1	2	3	4
2	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat meningkatkan pengetahuan tentang seputar dunia perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan manajerial.	1	2	3	4
3	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis.	1	2	3	4
4	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat meningkatkan kemampuan analitis, decision making, dan problem solving.	1	2	3	4
5	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.	1	2	3	4

6	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat meningkatkan kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok.	1	2	3	4
7	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan.	1	2	3	4
8	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik komunikasi secara verbal maupun tertulis.	1	2	3	4
9	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kinerja, dan sebagainya.	1	2	3	4
10	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat meningkatkan keahlian dalam praktik audit.	1	2	3	4

MOTIVASI KARIR

No	Butir Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat meningkatkan kesempatan untuk melakukan promosi jabatan.	1	2	3	4
2	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan kita.	1	2	3	4
3	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, diharapkan dapat mampu	1	2	3	4

	menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik.				
4	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat memperoleh perlakuan professional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan kerja.	1	2	3	4
5	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan.	1	2	3	4
6	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi.	1	2	3	4
7	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi, dan masyarakat umum.	1	2	3	4
8	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat memperluas akses jaringan (network) dengan dunia kerja.	1	2	3	4
9	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan isu-isu seputar dunia kerja di profesi akuntansi yang terkini.	1	2	3	4
10	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat memperoleh pengetahuan berkaitan dengan peran tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat.	1	2	3	4

MOTIVASI EKONOMI

No	Butir Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar.	1	2	3	4
2	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dapat memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai seperti mobil dan rumah dinas.	1	2	3	4
3	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan tunjangan keluarga.	1	2	3	4
4	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan gaji tambahan (dalam hal ini di luar gaji pokok) seperti honor yang tinggi.	1	2	3	4
5	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan kenaikan gaji pada setiap periode tertentu.	1	2	3	4
6	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, bisa mendapatkan pekerjaan dengan gaji awal yang tinggi.	1	2	3	4
7	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan fasilitas berupa opsi saham.	1	2	3	4
8	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, bisa mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur.	1	2	3	4

9	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, bisa mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pensiun.	1	2	3	4
10	Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, bisa mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan bonus akhir tahun yang besar.	1	2	3	4

MOTIVASI PENGETAHUAN

No	Butir Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Apakah anda mengetahui secara jelas biaya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.	1	2	3	4
2	Apakah anda mengetahui secara jelas lamanya waktu untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.	1	2	3	4
3	Apakah anda mengetahui program-program yang ditawarkan oleh Pendidikan Profesi Akuntansi.	1	2	3	4
4	Apakah anda mengetahui keunggulan dari program-program Pendidikan Profesi Akuntansi.	1	2	3	4
5	Apakah anda mengetahui secara jelas gelar yang akan di raih setelah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.	1	2	3	4

MINAT MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

No	Butir Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Pendidikan profesi akuntansi dapat membantu di dalam perkembangan profesi akuntansi.	1	2	3	4
2	Saya tertarik untuk mengikuti pendidikan				

	profesi akuntansi karena dapat meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan.	1	2	3	4
3	Saya tertarik untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi karena membantu dalam kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.	1	2	3	4
4	Saya tertarik untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi karena merupakan suatu sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan upah secara finansial yang cukup menjanjikan.	1	2	3	4
5	Saya akan mengikuti pendidikan profesi akuntansi setelah studi S1 saya berakhir.	1	2	3	4

LAMPIRAN 2

Hasil Rekapitulasi Data Penelitian

LAMPIRAN 3
Hasil Uji Validitas dan Uji
Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,560**	,560**	,658**	,213	,426*	,454*	,273	,336	,274	,717**
	Sig. (2-tailed)		,001	,001	,000	,258	,019	,012	,144	,069	,143	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,560**	1	,606**	,391*	,603**	,489**	,424*	,512**	,441*	,375*	,798**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,033	,000	,006	,020	,004	,015	,041	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,560**	,606**	1	,489**	,336	,472**	,122	,539**	,271	,057	,679**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,006	,069	,008	,520	,002	,147	,766	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,658**	,391*	,489**	1	,222	,496**	,461*	,275	,390*	,413*	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000	,033	,006		,239	,005	,010	,141	,033	,023	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,213	,603**	,336	,222	1	,599**	,388*	,411*	,241	,335	,632**
	Sig. (2-tailed)	,258	,000	,069	,239	,000	,000	,034	,024	,200	,071	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	,426*	,489**	,472**	,496**	,599**	1	,559**	,581**	,318	,526**	,801**
	Sig. (2-tailed)	,019	,006	,008	,005	,000		,001	,001	,087	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	,454*	,424*	,122	,461*	,388*	,559**	1	,088	,442*	,542**	,644**
	Sig. (2-tailed)	,012	,020	,520	,010	,034	,001		,642	,014	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	,273	,512**	,539**	,275	,411*	,581**	,088	1	,388*	,182	,632**
	Sig. (2-tailed)	,144	,004	,002	,141	,024	,001	,642	,034	,034	,335	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	,336	,441*	,271	,390*	,241	,318	,442*	,388*	1	,390*	,609**
	Sig. (2-tailed)	,069	,015	,147	,033	,200	,087	,014	,034	,034	,033	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	,274	,375*	,057	,413*	,335	,526**	,542**	,182	,390*	1	,577**
	Sig. (2-tailed)	,143	,041	,766	,023	,071	,003	,002	,335	,033	,033	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	,717**	,798**	,679**	,707**	,632**	,801**	,644**	,632**	,609**	,577**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	10

Correlations

Correlations											
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2
X2.1 Pearson Correlation	1	,453*	,257	,674**	,152	,400*	,431*	,147	,345	,518**	,640**
Sig. (2-tailed)		,012	,170	,000	,423	,029	,020	,438	,062	,003	,000
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
X2.2 Pearson Correlation	,453*	1	,257	,596**	,574**	,198	,647**	,308	,077	,440*	,640**
Sig. (2-tailed)	,012		,170	,001	,001	,293	,000	,098	,685	,015	,000
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
X2.3 Pearson Correlation	,257	,257	1	,535**	,323	,589**	,181	,243	,377*	,378*	,562**
Sig. (2-tailed)	,170	,170		,002	,081	,001	,348	,197	,040	,040	,001
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
X2.4 Pearson Correlation	,674**	,596**	,535**	1	,564**	,486**	,688**	,424*	,499**	,733**	,891**
Sig. (2-tailed)	,000	,001	,002		,001	,006	,000	,020	,005	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
X2.5 Pearson Correlation	,152	,574**	,323	,564**	1	,075	,700**	,446*	,347	,491**	,661**
Sig. (2-tailed)	,423	,001	,081	,001		,695	,000	,014	,061	,006	,000
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
X2.6 Pearson Correlation	,400*	,198	,589**	,486**	,075	1	,170	,340	,381*	,400*	,548**
Sig. (2-tailed)	,029	,293	,001	,006	,695		,379	,066	,038	,029	,002
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
X2.7 Pearson Correlation	,431*	,647**	,181	,688**	,700**	,170	1	,554**	,383*	,606**	,782**
Sig. (2-tailed)	,020	,000	,348	,000	,000	,379		,002	,041	,000	,000
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X2.8 Pearson Correlation	,147	,308	,243	,424*	,446*	,340	,554**	1	,340	,630**	,657**
Sig. (2-tailed)	,438	,098	,197	,020	,014	,066	,002		,066	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
X2.9 Pearson Correlation	,345	,077	,377*	,499**	,347	,381*	,383*	,340	1	,651**	,646**
Sig. (2-tailed)	,062	,685	,040	,005	,061	,038	,041	,066		,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
X2.10 Pearson Correlation	,518**	,440*	,378*	,733**	,491**	,400*	,606**	,630**	,651**	1	,870**
Sig. (2-tailed)	,003	,015	,040	,000	,006	,029	,000	,000	,000		,000
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
X2 Pearson Correlation	,640**	,640**	,562**	,891**	,661**	,548**	,782**	,657**	,646**	,870**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	96,7
	Excluded ^a	1	3,3
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	10

Correlations

Correlations											
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3
X3.1 Pearson Correlation	1	,400*	,293	,189	,348	,588**	,246	,118	,016	,263	,533**
Sig. (2-tailed)		,029	,116	,318	,060	,001	,198	,534	,931	,160	,002
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
X3.2 Pearson Correlation	,400*	1	,442*	,381*	,539**	,417*	,548**	,441*	,456*	,543**	,774**
Sig. (2-tailed)	,029		,014	,038	,002	,022	,002	,015	,011	,002	,000
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
X3.3 Pearson Correlation	,293	,442*	1	,733**	,713**	,321	,535**	-,162	,067	,472**	,656**
Sig. (2-tailed)	,116	,014		,000	,000	,084	,003	,394	,723	,008	,000
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
X3.4 Pearson Correlation	,189	,381*	,733**	1	,687**	,227	,507**	,208	,441*	,508**	,721**
Sig. (2-tailed)	,318	,038	,000		,000	,227	,005	,270	,015	,004	,000
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
X3.5 Pearson Correlation	,348	,539**	,713**	,687**	1	,594**	,609**	,122	,175	,539**	,776**
Sig. (2-tailed)	,060	,002	,000	,000		,001	,000	,521	,356	,002	,000
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
X3.6 Pearson Correlation	,588**	,417*	,321	,227	,594**	1	,556**	,185	,155	,464**	,693**
Sig. (2-tailed)	,001	,022	,084	,227	,001		,002	,327	,414	,010	,000
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
X3.7 Pearson Correlation	,246	,548**	,535**	,507**	,609**	,556**	1	,272	,401*	,559**	,759**
Sig. (2-tailed)	,198	,002	,003	,005	,000	,002		,153	,031	,002	,000
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X3.8 Pearson Correlation	,118	,441*	-,162	,208	,122	,185	,272	1	,653**	,290	,463*
Sig. (2-tailed)	,534	,015	,394	,270	,521	,327	,153		,000	,120	,010
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
X3.9 Pearson Correlation	,016	,456*	,067	,441*	,175	,155	,401*	,653**	1	,318	,561**
Sig. (2-tailed)	,931	,011	,723	,015	,356	,414	,031	,000		,087	,001
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
X3.10 Pearson Correlation	,263	,543**	,472**	,508**	,539**	,464**	,559**	,290	,318	1	,700**
Sig. (2-tailed)	,160	,002	,008	,004	,002	,010	,002	,120	,087		,000
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30
X3 Pearson Correlation	,533**	,774**	,656**	,721**	,776**	,693**	,759**	,463*	,561**	,700**	1
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,010	,001	,000	
N	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	96,7
	Excluded ^a	1	3,3
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	10

Correlations

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,619**	,773**	,279	,366*	,744**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,136	,047	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	,619**	1	,826**	,422*	,501**	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,020	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	,773**	,826**	1	,366*	,366*	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,047	,047	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	,279	,422*	,366*	1	,599**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,136	,020	,047		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlation	,366*	,501**	,366*	,599**	1	,761**
	Sig. (2-tailed)	,047	,005	,047	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,744**	,847**	,821**	,721**	,761**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,829	5

Correlations

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	,736**	,382*	,456*	,273	,770**
	Sig. (2-tailed)		,000	,037	,011	,144	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlation	,736**	1	,456*	,459*	,475**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000		,011	,011	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Y1.3	Pearson Correlation	,382*	,456*	1	,906**	,290	,811**
	Sig. (2-tailed)	,037	,011		,000	,119	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Y1.4	Pearson Correlation	,456*	,459*	,906**	1	,306	,834**
	Sig. (2-tailed)	,011	,011	,000		,100	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Y1.5	Pearson Correlation	,273	,475**	,290	,306	1	,564**
	Sig. (2-tailed)	,144	,008	,119	,100		,001
	N	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	,770**	,818**	,811**	,834**	,564**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,820	5

LAMPIRAN 4

Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Frekuensi Karakteristik Responden

Frequencies

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	33	44,0	44,0	44,0
	Perempuan	42	56,0	56,0	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	21	28,0	28,0	28,0
	21	32	42,7	42,7	70,7
	22	16	21,3	21,3	92,0
	23	6	8,0	8,0	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

IPK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,29	2	2,7	2,7	2,7
	2,55	2	2,7	2,7	5,3
	2,60	2	2,7	2,7	8,0
	2,99	3	4,0	4,0	12,0
	3,00	2	2,7	2,7	14,7
	3,01	2	2,7	2,7	17,3
	3,15	2	2,7	2,7	20,0
	3,18	2	2,7	2,7	22,7
	3,20	8	10,7	10,7	33,3
	3,21	2	2,7	2,7	36,0
	3,25	2	2,7	2,7	38,7
	3,26	1	1,3	1,3	40,0
	3,30	6	8,0	8,0	48,0
	3,35	8	10,7	10,7	58,7
	3,40	5	6,7	6,7	65,3
	3,42	2	2,7	2,7	68,0
	3,45	2	2,7	2,7	70,7
	3,47	5	6,7	6,7	77,3
	3,50	2	2,7	2,7	80,0
	3,54	2	2,7	2,7	82,7
	3,60	2	2,7	2,7	85,3
	3,61	3	4,0	4,0	89,3
	3,66	2	2,7	2,7	92,0
	3,78	2	2,7	2,7	94,7
	3,89	2	2,7	2,7	97,3
	3,99	2	2,7	2,7	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Pkrjn_Ortu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai Negeri / Polri / TNI	44	58,7	58,7	58,7
	Pegawai swasta / BUMN	3	4,0	4,0	62,7
	Petani	12	16,0	16,0	78,7
	Wiraswasta	9	12,0	12,0	90,7
	Lain-lain	7	9,3	9,3	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Pnghsln

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 500.000,00 - Rp 1.000.000,00	2	2,7	2,7	2,7
	Rp 1.000.000,00 - Rp 2.500.000,00	9	12,0	12,0	14,7
	Rp 2.500.000,00 - Rp 5.000.000,00	37	49,3	49,3	64,0
	> Rp 5.000.000,00	27	36,0	36,0	100,0
Total		75	100,0	100,0	

LAMPIRAN 5

Analisis Deskriptif Statistik

Frekuensi Variabel Interval Skala

Interval	Kategori
1,00 s/d 1,74	STS
1,75 s/d 2,49	TS
2,50 s/d 3,24	S
3,25 s/d 4,00	SS

Descriptives

Descriptive Statistics

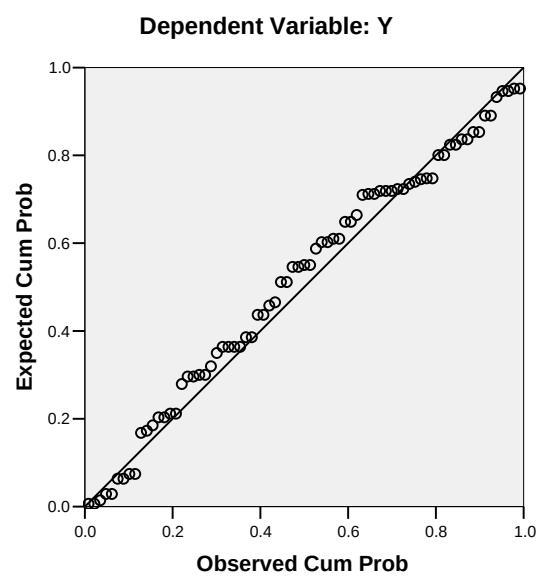
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	75	1,00	4,00	3,1200	,80472
X1.2	75	2,00	4,00	2,9600	,68655
X1.3	75	1,00	4,00	2,8933	,76359
X1.4	75	2,00	4,00	3,0133	,66766
X1.5	75	2,00	4,00	3,0667	,66441
X1.6	75	1,00	4,00	2,7867	,70315
X1.7	75	2,00	4,00	3,2267	,64877
X1.8	75	1,00	4,00	2,6400	,67062
X1.9	75	2,00	4,00	3,1867	,63017
X1.10	75	2,00	4,00	3,2267	,62759
X1	75	2,00	4,00	3,0120	,49071
X2.1	75	1,00	4,00	2,8667	,64375
X2.2	75	1,00	4,00	2,9600	,57984
X2.3	75	2,00	4,00	2,8000	,59275
X2.4	75	1,00	4,00	2,5600	,70212
X2.5	75	1,00	4,00	2,7733	,62759
X2.6	75	2,00	4,00	2,9467	,51710
X2.7	73	1,00	4,00	2,8219	,69407
X2.8	75	1,00	4,00	2,8400	,63756
X2.9	75	2,00	4,00	2,8667	,62240
X2.10	75	1,00	4,00	2,6267	,67330
X2	75	1,80	4,00	2,8048	,43543
X3.1	75	2,00	4,00	2,6400	,60716
X3.2	75	1,00	3,00	2,2533	,61717
X3.3	75	1,00	4,00	2,7600	,71357
X3.4	75	1,00	4,00	2,6533	,74423
X3.5	75	1,00	4,00	2,7733	,66927
X3.6	75	1,00	4,00	2,6267	,71231
X3.7	73	2,00	4,00	2,6712	,57867
X3.8	75	1,00	4,00	2,5600	,62037
X3.9	75	1,00	4,00	2,6133	,65540
X3.10	75	1,00	4,00	2,6667	,64375
X3	75	1,60	3,40	2,6224	,41721
X4.1	75	1,00	4,00	3,1333	,62240
X4.2	75	1,00	4,00	3,1867	,76571
X4.3	75	1,00	4,00	3,0267	,75289
X4.4	75	1,00	4,00	2,7333	,84363
X4.5	75	1,00	4,00	2,8133	,80023
X4	75	1,00	4,00	2,9787	,62521
Y1.1	75	1,00	4,00	2,8267	,90604
Y1.2	75	1,00	4,00	3,0000	,78843
Y1.3	75	1,00	4,00	2,2667	,79412
Y1.4	75	1,00	4,00	2,1600	,71735
Y1.5	75	1,00	4,00	3,3333	,75933
Y	75	1,00	4,00	2,7173	,62480
Valid N (listwise)	71				

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Asumsi Klasik

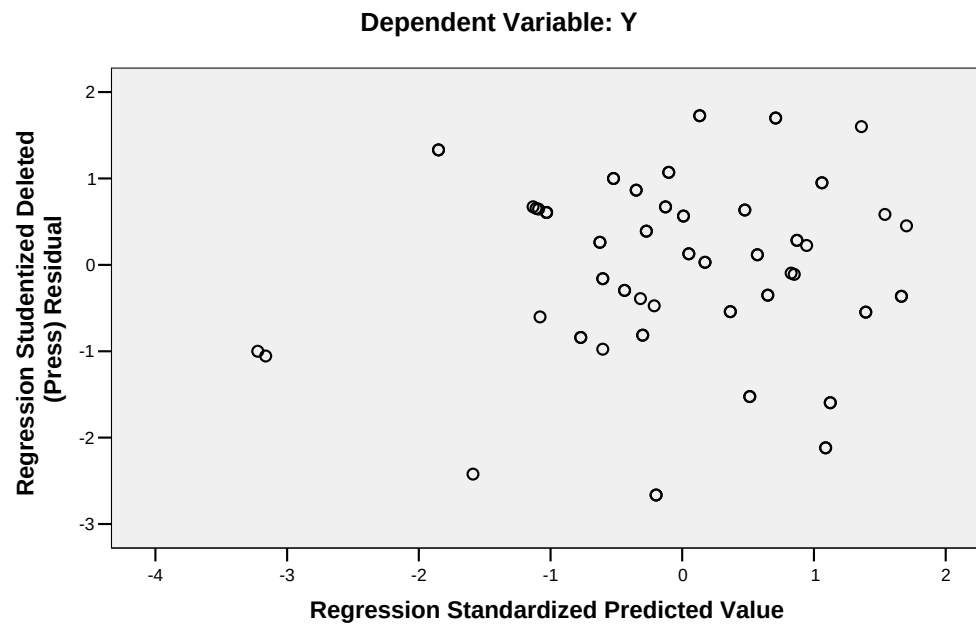
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



LAMPIRAN 7

Hasil Analisis Regresi

Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X3, X2, X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,631 ^a	,398	,364	,49825	2,484

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,510	4	2,877	11,591	,000 ^a
	Residual	17,378	70	,248		
	Total	28,887	74			

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,291	,485		2,662	,010		
	X1	,412	,188	,324	2,191	,032	,394	2,538
	X2	,024	,012	,016	2,000	,048	,517	1,933
	X3	,322	,156	,215	2,057	,043	,787	1,270
	X4	,368	,124	,368	2,977	,004	,562	1,778

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1,4465	3,3888	2,7173	,39438	75
Std. Predicted Value	-3,222	1,703	,000	1,000	75
Standard Error of Predicted Value	,070	,223	,123	,038	75
Adjusted Predicted Value	1,5559	3,3920	2,7218	,39430	75
Residual	-1,23920	,83034	,00000	,48460	75
Std. Residual	-2,487	1,667	,000	,973	75
Stud. Residual	-2,556	1,702	-,004	1,015	75
Deleted Residual	-1,30855	,87020	-,00446	,52857	75
Stud. Deleted Residual	-2,665	1,726	-,009	1,031	75
Mahal. Distance	,477	13,774	3,947	3,195	75
Cook's Distance	,000	,158	,019	,034	75
Centered Leverage Value	,006	,186	,053	,043	75

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Beda (*Independent T test*)

Hasil Uji Beda

T-Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Y	Equal variances assumed	1,016	,317	-2,577	73	,012	-,36104	,14010	-,64026	-,08182
	Equal variances not assumed			-2,525	62,555	,014	-,36104	,14299	-,64682	-,07525

Rekapitulasi Data Penelitian

Resp	JK	Usia	IPK	Pkrjn_Ortu	Pnghsln	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
1	2	20	3.26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	21	3.40	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3.50	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2
3	1	21	2.99	1	4	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2.20	1	2	3	1	2	3	1	3	2	2
4	1	21	3.35	1	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2.90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	1	20	3.61	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3.40	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
6	1	20	3.47	5	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2.70	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
7	2	21	3.35	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	2	20	3.20	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3.50	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
9	2	20	3.54	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2.50	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
10	2	21	3.45	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
11	2	21	2.29	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2.70	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3
12	2	20	3.40	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3.10	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3
13	1	21	3.66	1	3	2	3	1	2	4	3	4	2	3	4	2.80	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3
14	1	21	3.01	3	3	4	3	3	4	2	2	4	1	4	3	3.00	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1
15	1	20	3.25	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2.90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	2	22	3.60	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3.40	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
17	2	21	3.30	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3.50	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3
18	2	22	3.18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
19	1	21	3.21	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3.10	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2
20	2	20	3.47	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
21	1	22	3.42	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3.60	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2
22	2	21	3.30	5	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3.40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	2	20	3.15	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2.50	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
24	2	21	3.00	1	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3.40	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
25	2	21	3.35	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2.60	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
26	1	21	3.20	1	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2.50	2	3	3	2	3	3		2	2	1
27	1	23	3.99	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3.10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
28	2	22	3.89	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2.80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	2	20	3.20	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2.70	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
30	2	23	3.50	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3.80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	1	23	2.55	1	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2.80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	1	22	2.60	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2.60	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2
33	2	22	3.20	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3.50	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
Resp	JK	Usia	IPK	Pkrjn_Ortu	Pnghsln	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10

34	2	22	3.30	5	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2.80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	2	22	3.78	1	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2.90	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	1	21	3.40	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3.50	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2
37	1	21	2.99	1	4	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2.20	1	2	3	1	2	3	1	3	2	2
38	1	21	3.35	1	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2.90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	1	20	3.61	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3.40	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
40	1	20	3.47	5	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2.70	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
41	2	21	3.35	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	2	20	3.20	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3.50	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
43	2	20	3.54	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2.50	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
44	2	21	3.45	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
45	2	21	2.29	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2.70	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3
46	2	20	3.40	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3.10	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3
47	1	21	3.66	1	3	2	3	1	2	4	3	4	2	3	4	2.80	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3
48	1	21	3.01	3	3	4	3	3	4	2	2	4	1	4	3	3.00	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1
49	1	20	3.25	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2.90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	2	22	3.60	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3.40	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
51	2	21	3.30	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3.50	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3
52	2	22	3.18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
53	1	21	3.21	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3.10	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2
54	2	20	3.47	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
55	1	22	3.42	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3.60	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2
56	2	21	3.30	5	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3.40	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
57	2	20	3.15	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2.50	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
58	2	21	3.00	1	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3.40	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
59	2	21	3.35	1	3	2	2	3	3	2	1	2	3	4	3	2.50	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3
60	1	21	3.20	1	3	2	3	4	2	3	1	2	2	2	3	2.40	2	3	3	2	3	3		2	2	1
61	1	23	3.99	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3.10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
62	2	22	3.89	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2.80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	2	20	3.20	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2.70	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
64	2	23	3.50	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3.80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	1	23	2.55	1	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2.80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	1	22	2.60	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2.60	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2
67	2	22	3.20	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3.50	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
Resp	JK	Usia	IPK	Pkrjn_Ortu	PnghsIn	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
68	2	22	3.30	5	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2.80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

[illegible]

X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y
2.90	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2.10	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
2.80	2	2	4	4	4	2		2	2	4	2.89	4	4	4	2	4	3.60	3	3	3	3	4	3.20
2.00	4	2	3	2	3	4	3	2	1	3	2.70	3	3	3	2	3	2.80	3	3	2	2	3	2.60
3.00	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	2	2.80	3	3	1	1	4	2.40
3.20	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2.90	3	3	3	2	2	2.60	1	1	1	1	3	1.40
2.70	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2.50	3	3	3	4	4	3.40	4	3	2	2	3	2.80
3.00	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2.90	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3	3.00
3.30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	4	4	4	4	4	4.00	1	3	3	2	3	2.40
2.30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2.00	3	3	3	2	2	2.60	3	3	3	3	3	3.00
2.20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2.00	3	3	3	2	3	2.80	3	3	2	2	3	2.60
2.60	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2.80	3	3	3	3	2	2.80	2	3	2	2	4	2.60
2.70	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2.20	3	4	3	3	3	3.20	2	4	2	2	4	2.80
2.70	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2.60	3	4	3	3	3	3.20	3	3	3	3	3	3.00
1.80	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1.60	4	4	4	2	2	3.20	3	3	1	1	3	2.20
3.00	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2.40	3	3	3	2	2	2.60	2	2	2	2	3	2.20
3.20	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3.40	4	4	4	4	3	3.80	3	3	1	1	3	2.20
2.90	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2.70	4	4	4	4	4	4.00	3	3	3	2	4	3.00
3.60	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2.50	3	4	4	4	3	3.60	3	3	3	3	4	3.20
2.60	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2.90	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	4	3.20
3.20	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3.30	3	3	3	3	3	3.00	4	4	2	2	4	3.20
2.40	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2.00	3	4	3	3	4	3.40	4	4	3	3	4	3.60
4.00	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2.50	3	4	4	3	3	3.40	4	4	2	2	3	3.00
2.80	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2.30	3	3	3	3	2	2.80	2	2	2	2	4	2.40
3.20	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2.50	3	4	3	4	4	3.60	4	4	3	3	4	3.60
2.80	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2.30	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
2.33	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2.70	2	2	2	3	3	2.40	2	3	2	2	4	2.60
3.10	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3.30	4	3	3	3	3	3.20	3	3	3	2	3	2.80
3.00	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3	3.00
2.60	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2.10	3	3	3	3	3	3.00	4	4	3	3	4	3.60
3.00	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	4	3	3	3	3	3.20	4	4	4	3	4	3.80
3.00	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2.80	3	1	1	1	1	1.40	3	3	2	2	3	2.60
2.50	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2.40	3	3	2	2	2	2.40	2	2	2	2	2	2.00
3.20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	3	4	4	3	3	3.40	4	4	2	2	3	3.00
X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y

3.00	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2.30	3	3	3	3	3	3.00	3	3	2	2	4	2.80
2.90	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2.30	4	3	2	1	3	2.60	3	3	1	1	4	2.40
2.80	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2.80	4	4	4	2	4	3.60	3	3	3	3	4	3.20
2.00	4	2	3	2	3	4	3	2	1	3	2.70	3	3	3	2	3	2.80	3	3	2	2	3	2.60
3.00	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	2	2.80	3	3	1	1	4	2.40
3.20	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2.90	3	3	3	2	2	2.60	1	1	1	1	3	1.40
2.70	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2.50	3	3	3	4	4	3.40	4	3	2	2	3	2.80
3.00	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2.90	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3	3.00
3.30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	4	4	4	4	4	4.00	1	3	3	2	3	2.40
2.30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2.00	3	3	3	2	2	2.60	3	3	3	3	3	3.00
2.20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2.00	3	3	3	2	3	2.80	3	3	2	2	3	2.60
2.60	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2.80	3	3	3	3	2	2.80	2	3	2	2	4	2.60
2.70	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2.20	3	4	3	3	3	3.20	2	4	2	2	4	2.80
2.70	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2.60	3	4	3	3	3	3.20	3	3	3	3	3	3.00
1.80	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1.60	4	4	4	2	2	3.20	3	3	1	1	3	2.20
3.00	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2.40	3	3	3	2	2	2.60	2	2	2	2	3	2.20
3.20	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3.40	4	4	4	4	3	3.80	3	3	1	1	3	2.20
2.90	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2.70	4	4	4	4	4	4.00	3	3	3	2	4	3.00
3.60	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2.50	3	4	4	4	3	3.60	3	3	3	3	4	3.20
2.60	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2.90	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	4	3.20
3.20	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3.30	3	3	3	3	3	3.00	4	4	2	2	4	3.20
2.40	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1.80	3	4	3	3	4	3.40	4	4	3	3	4	3.60
3.60	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2.50	3	4	4	3	3	3.40	4	4	2	2	3	3.00
2.80	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2.30	3	3	3	3	2	2.80	2	2	2	2	4	2.40
3.20	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2.50	3	4	3	4	4	3.60	4	4	3	3	4	3.60
2.60	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2.20	2	2	2	2	2	2.00	1	4	2	2	4	2.60
2.33	2	2	3	1	3	4	3	2	3	3	2.60	2	2	2	3	3	2.40	2	3	2	2	4	2.60
3.10	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3.30	4	3	3	3	3	3.20	3	3	3	2	3	2.80
3.00	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3	3.00
2.60	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2.10	3	3	3	3	3	3.00	4	4	3	3	4	3.60
3.00	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	4	3	3	3	3	3.20	4	4	4	3	4	3.80
3.00	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2.80	3	1	1	1	1	1.40	3	3	2	2	3	2.60
2.50	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2.40	3	3	2	2	2	2.40	2	2	2	2	2	2.00
3.20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	3	4	4	3	3	3.40	4	4	2	2	3	3.00
X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y
3.00	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2.30	3	3	3	3	3	3.00	3	3	2	2	4	2.80

2.90	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2.30	4	3	2	1	3	2.60	3	3	1	1	4	2.40
2.80	2	2	4	4	4	2		2	2	4	2.89	4	4	4	2	4	3.60	3	3	3	3	4	3.20
2.00	4	2	3	2	3	4	3	2	1	3	2.70	3	3	3	2	3	2.80	3	3	2	2	3	2.60
3.00	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	2	2.80	2	2	2	2	2	2.00
2.00	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2.90	3	3	3	2	2	2.60	1	1	1	1	1	1.00
2.00	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	1	1	1	1	1	1.00	1	1	1	1	1	1.00
3.00	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	1	1	1	1	1	1.00	1	1	1	1	1	1.00